

**PENGARUH PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN SURVEY, QUESTION,
READ, RECALL, REVIEW (SQ3R) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMPN 17 KERINCI**

SKRIPSI



OLEH :
RIKO ALFIKI
NIM. 1810201138

K E R I N C I

**MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
KERINCI 2021/2022**

**PENGARUH PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN SURVEY,
QUESTION, READ, RECALL, REVIEW (SQ3R) TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMPN 17**

KERINCI

SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Kerinci
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana
Pendidikan Agama Islam

OLEH :

**RIKO ALFIKI
NIM. 1810201138**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

KERINCI 2021/2022

Dr. MUHAMAD YUSUF, S.Ag, M.Ag

Sungai penuh, agustus 2022

ALI MARZUKI ZEBUA, M.Pd.I

Kepada Yth :

DOSEN INSTITUT AGAMA ISLAM

Rektor IAIN Kerinci

NEGERI (IAIN) KERINCI

di-

Sungai penuh

NOTA DINAS

Assalamua'laikum, Wr, Wb.

Dengan hormat, setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara: **RIKO ALFIKI NIM: 1810201138**, yang berjudul: **“PENGARUH PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN SURVEY, QUESTION, READ, RECALL, AND REVIEW (SQ3R) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMPN 17 KERINCI”**.

Telah dapat di ajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci. Maka dengan ini kami ajukan

skripsi tersebut, kiranya diterima dengan baik.

Demikianlah, semoga bermanfaat bagi Agama, Bangsa, Dan Negara.

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dr. Muhamad Yusuf, S.Ag, M.Ag
NIP. 197204021998031004

Ali Marzuki Zebua, M.Pd.I
NIP. 198802212019031002

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi oleh Riko Alfiki NIM. 1810201138 dengan judul “Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Survey, Question, Read, Recall, and Review (SQ3R) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 17 Kerinci”, telah diuji dan dipertahankan pada tanggal 17 agustus 2022.

Dewan Penguji

Ketua Sidang

Penguji I

Penguji II

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr Muhamad Yusuf, S. Ag, M. Ag

NIP. 197204021998031004

Ali Marzuki Zebua, M. Pd. I

NIP. 198802212019031002

Mengesahkan

Dekan

Mengetahui

Ketua Jurusan

Dr. Hadi Candra, S. Ag, M. Pd

NIP. 19730605 199903 1 004

Dr. Nuzmi Sasferi, M. Pd

NIP. 19780605 200604 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : RIKO ALFIKI

Nim 1810201138

Jurusan : Pendidikan

Agama Islam Tempat/Tgl.lahir: Siulak

Deras/09 01 2000Alamat :

Kelurahan Siulak Deras.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul: **“PENGARUH PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN SURVEY, QUESTION, READ, RECALL, AND REVIEW (SQ3R) TERHADAP HASIL SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMPN 17 KERINCI”** adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila dikemudian hari ternyata ada gugatan dari pihak lain maka hal tersebut merupakan kesalahan saya sendiri dan bersedia mempertanggung jawabkan di meja hukum.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

dan dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

SungaiPenuh, Agustus 2022

Yang menyatakan,

RIKO ALFIKI
NIM.1810201138

ABSTRAK

Alfiki, Riko. 2018. “Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Survey, Question, Read, Recall, and Review (SQ3R) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMPN 17 Kerinci”. Skripsi: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Kerinci (IAIN) Kerinci Tahun 2022.

Pokok masalah dalam penelitian ini adalah dilatar belakangi dari hasil observasi awal di SMPN 17 Kerinci yang mana pada proses pembelajaran berlangsung masih menggunakan metode ceramah (konvensional) hal ini dapat mempengaruhi hasil belajar siswa terkhususnya pada mata pelajaran PAI.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : (1) bagaimana hasil pretest kelas eksperimen menggunakan metode survey, question, read, recall, and review (sq3r) (2) bagaimana hasil posttest kelas eksperimen menggunakan metode survey, question, read, recall, and review (sq3r) (3) apakah ada pengaruh dari penerapan metode survey, question, read, recall, and review (sq3r) terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian ini bercorak penelitian lapangan, dengan penelitian kuantitatif eksperimen semu (*quasi experiment design*), sedangkan sumber data primer penulis kumpulkan langsung dari SMPN 17 Kerinci. Teknik pengumpulan data dengan membuat soal tes objektif dan dokumentasi. Dan analisis data menggunakan spss 24.00 *for windows*.

Hasil penelitian ialah: (1) kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional sedikit sekali peningkatannya yaitu hanya sebanyak 3 orang saja (2) kelas eksperimen yang menggunakan metode survey, question, read, recall, and review (sq3r) peningkatannya sangat jauh yaitu sebanyak 13 orang (3) variasi metode dalam proses pembelajaran sangat berpengaruh sekali terhadap hasil belajar siswa.

Kata Kunci : **Metode Survey, Question, Read, Recall, And Review (Sq3r)**

ABSTRACT

Alfiki, Riko. 2018. "The Influence of the Application of Survey, Question, Read, Recall, and Review (SQ3R) Learning Methods on Student Learning Outcomes in PAI Subjects at SMPN 17 Kerinci". Thesis: Department of Islamic Education, Faculty of Tarbiah and Teacher Training, Kerinci Islamic Institute (IAIN) Kerinci in 2022.

The main problem in this study is based on the results of initial observations at SMPN 17 Kerinci which in the learning process still uses the old method or the lecture method (conventional) which makes students feel bored when the learning process takes place this can affect student learning outcomes, especially in PAI subjects.

The formulation of the problem in this study are: (1) how are the results of the experimental class pretest using the survey, question, read, recall, and review (sq3r) (2) how are the posttest results of the experimental class using the survey, question, read, recall, and review (sq3r) (3) is there any effect from the application of the (sq3r)

This research is field research, with a quasi-experimental quantitative research (quasi-experimental design), while the primary data source is collected directly from SMPN 17 Kerinci. Data collection techniques by making objective test questions and documentation. And data analysis using spss 24.00 for windows.

The results of the study are: (1) the control class that uses the lecture method (conventional) has a slight increase, which is only 3 people (2) the

experimental class that uses survey, question, read, recall, and review (sq3r) the improvement is very far, namely as many as 13 people (3) the variation of methods in the learning process is very influential on student learning outcomes.

Keywords: Survey Method, Question, Read, Recall, And Review (Sq3r)



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

K E R I N C I

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

Persembahan:

Dengan menyebut rasa syukur kehadiran Allah SWT

atas limpahan rahmat dan ridho-Nya

sehingga tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan

kupersembahkan karyaku ini sebagai rasa terima kasihku,

- ❖ Untuk limpahan kasih sayang Zat yang Maha Kuasa,
- ❖ Untuk limpahan cinta dan doa yang menggelegar dari kedua orang tuaku
- ❖ Serta Dukungan dan motivasi dari saudara-saudaraku
- ❖ Yang selalu berdo'a untuk keberhasilanku
- ❖ Untuk ikatan persahabatanku
- ❖ Moga segala kesabaran dan pengorbanannya
- ❖ Dapat membawa berkah terhadap karya ini,
- ❖ dan semoga Allah memberikan Ridha-Nya

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

K E R I N G I

Motto:

قَالَ لَهُ مُوسَى هَلْ أَتَّبِعُكَ عَلَىٰ أَنْ تُعَلِّمَنِي مِمَّا عُلِّمْتَ

رُشْدًا

Artinya: Musa berkata kepadanya, “Bolehkah aku mengikutimu agar engkau mengajarkan kepadaku (ilmu yang benar) yang telah diajarkan kepadamu (untuk menjadi) petunjuk?”

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَصْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
وَ عَلَى آلِهِ وَالصَّحْبَةِ أَجْمَعِينَ

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah S.W.T. atas rahmat dan karunia-Nya jualah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **“PENGARUH PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN SURVEY, QUESTION, READ, RECALL, AND REVIEW (SQ3R) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMPN 17 KERINCI”**. Salawat dan salam kepada junjungan kita putra abdullah buah hati aminah yakni Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing umat manusia dari alam kejahilan kepada alam kebenaran. Semoga isi dan makna yang terkandung di dalam skripsi ini dapat dipahami di lembaga pendidikan dan segenap pembaca.

Skripsi ini disusun dengan tujuan melengkapi syarat memperoleh gelar Strata Satu (S.1) dalam Pendidikan Agama Islam. Sekaligus sebagai perwujudan dari akhir perjuangan penulis dalam menyelesaikan perkuliahan S.1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mengalami kendala, namun semuakendala tersebut dapat teratasi berkat bimbingan, arahan serta bantuan dari berbagai pihak. Kemudian selanjutnya penulis ingin

mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah mengabulkan doa-doa hamba dengan memudahkan segala proses penulisan skripsi ini dengan sebaik mungkin.
2. Kepada kedua orang tua dan seluruh keluarga penulis atas doa, nasehat dan petunjuk sekaligus motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Rektor IAIN Kerinci Dr. Asa'ari, M. Ag dan Bapak Wakil Rektor I Dr. Ahmad Jamin, M. Ag, Wakil Rektor II Dr. Jafar Ahmad dan Wakil Rektor III Dr. Halil Khusairi, M. Ag, yang telah memberikan kemudahan kepada penulis.
4. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Dr. Hadi Candra, S. Ag, M. Pd beserta wakil Dekan bidang akademik dan kelembagaan yaitu bapak Dr. Saaduddin, M. Pd I yang telah memberi bimbingan dan arahan kepada penulis.
5. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam bapak Dr. Nuzmi Sasferi, M. Pd beserta sekretaris bapak, Ali Marzuki Zebua, M. Pd I yang telah mendukung dan memberi bimbingan dan kemudahan kepada penulis.
6. Bapak. Dr. Muhamad Yusuf, S. Ag, M. Ag dan Ali Marzuki Zebua, M. Pd. I Masing-masing sebagai pembimbing I dan II, yang telah berusaha memberikan bimbingan, arahan, koreksi dan petunjuk kepada penulis, sehingga selesainya skripsi ini.
7. Penasehat akademik Dr. Saaduddin, M. Pd. I yang selalu memberi dukungan dan membimbing saya selama perkuliahan di IAIN Kerinci.

8. Bapak-bapak dan Ibuk-ibuk dosen serta karyawan IAIN Kerinci, yang telah memberikan kemudahan dan bimbingan bagi penulis.
9. Kepala dan staf perpustakaan IAIN Kerinci yang telah memberikan izin dan memanfaatkan perpustakaan dalam penyusunan skripsi ini.
10. Kepala sekolah, guru, dan TU SMPN 17 Kerinci.
11. Teman-teman lokal D angkatan 2018, teman-teman PPL di SMP Negeri 17 kerinci, Teman-teman KKN, serta semua pihak yang telah membantu dan tidak bisa disebutkan satu persatu.

Dan atas segala bantuan yang telah diberikan itu agar menjadi amal baik di sisi Allah SWT. Aamiin...

Sungai Penuh, agustus 2022

RIKO ALFIKI
NIM. 1810201138

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
ABSTRAK	v
PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Idenifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
G. Defenisi Operasional.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	12
B. Penelitian Relavan.....	32
C. Kerangka Berfikir.....	34
D. Hipotesis.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	36

B. Desain Penelitian.....	37
C. Pupulasi dan Sampel	39
D. Variabel Penelitian	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Instrumen Penelitian.....	41
G. Teknik Analisis Data.....	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.....	43
B. Temuan Khusus.....	44
C. Pembahasan.....	49

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	54
B. Saran.....	54

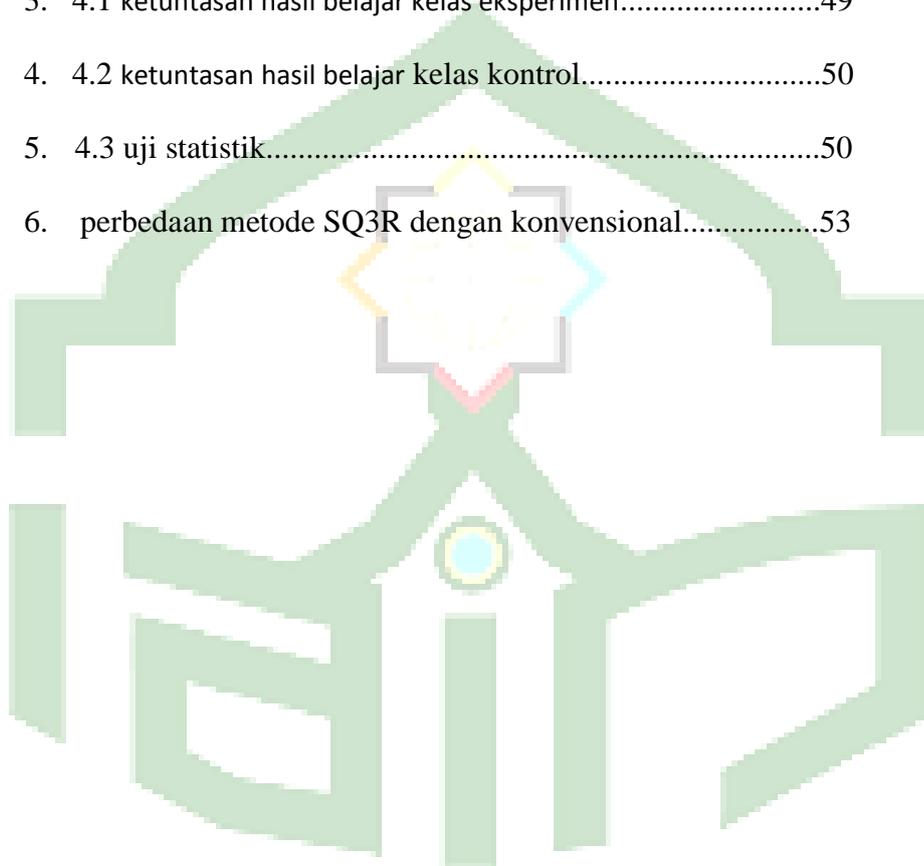
BIBLIOGRAFI

LAMPIRAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
1. 3.1 rancangan penelitian.....	36
2. Nama-nama kepala sekolah SMPN 17 kerinci.....	43
3. 4.1 ketuntasan hasil belajar kelas eksperimen.....	49
4. 4.2 ketuntasan hasil belajar kelas kontrol.....	50
5. 4.3 uji statistik.....	50
6. perbedaan metode SQ3R dengan konvensional.....	53



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Pedoman pembelajaran
2. Pedoman soal objektif
3. Nama siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol
4. Data uji normalitas
5. Data uji statistik
6. Data uji U-MANN WHITNEY PRETEST
7. Data uji U-MANN WHITNEY POSTTEST
8. Dokumentasi
9. SK Pembimbing
10. Surat Izin Penelitian
11. Surat Telah Selesai Melakukan Penelitian
12. Biografi Penulis

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses yang di alami siswa, baik ketika ia berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri. Oleh karenanya pemahaman yang benar akan arti belajar dengan aspek, bentuk, manifestasinya mutlak diperlukan oleh para pendidik khususnya para guru. Kekeliruan atau ketidaklengkapan persepsi mereka terhadap proses belajar dan hal-hal yang berkaitan dengannya mungkin akan mengakibatkan kurang bermutunya hasil belajar yang dicapai peserta didik (Syah, 1995-88).

Secara umum belajar dapat dipahami sebagai tahapan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif. Namun dalam aplikasinya, diperlukan upaya yang tepat guna, diperlukan pula sebuah jalan atau cara untuk mengantarkan suatu pembelajaran atau tujuan agar lebih tepat sasaran dan sesuai dengan situasi peserta didik yang disebut dengan penggunaan metode (Ismail, 2008-8).

Metode merupakan salah satu untuk mempermudah pembelajaran sekolah diseluruh tingkat pendidikan. Karena suatu metode merupakan

suatu proses/metode yang sistematis, biasanya digunakan untuk mencapai tujuan tertentu secara efisien dengan langkah-langkah yang teratur. Menurut Sudjana kata *method* berasal dari bahasa latin dan yunani, *methodus* berasal dari kata *meta* artinya lebih tinggi atau lebih rendah, dan kata *hodos* berasal dari kata jalan. Jadi secara harfiah metode disini menjelaskan cara mencapai atau membangun secara keseluruhan. Memasuki pasar secara metodis berarti memahami atau menerapkannya sesuai rencana, menyusun secara logis berbagai bagian atau tahapan dan menghasilkan sebanyak mungkin hubungan (sudjana, 2001-17).

Di Indonesia sendiri diterapkan berbagai macam bentuk metode pengajaran yaitu diantaranya yaitu yang *pertama* metode pembelajaran konvensional atau yang sering kita kenal sebagai metode ceramah memiliki kelebihan dan kekurangan, kekurangannya antara lain: siswa menjadi pasif proses belajar membosankan dan siswa mengantuk, evaluasi proses belajar sulit dikontrol, proses pengajaran menjadi verbalisme. Kelebihannya antara lain: mendorong siswa menjadi lebih focus dan guru dapat mengotrol kelas secara penuh. Yang *kedua* diskusi, juga memiliki kelebihan dan kekurangan, kelebihannya antara lain: memperluas wawasan siswa dan membina untuk terbiasa bermusyawarah dalam menyelesaikan masalah. Kekurangannya antara lain: membutuhkan waktu yang panjang dan dikuasi orang-orang yang suka berbicara atau ingin menonjolkan diri saja (<https://penerbitdeepublish.com-macam-macam-metode-pembelajaran>).

Di provinsi jambi minimnya metode dan variasi guru dalam pengajaran berdasarkan hasil penelitian Djamarah dan Zain tentang kompetensi pedagogik dan kompetensi pada tiga daerah sampel penelitian didapatkan gambaran kondisi kompetensi guru di provinsi jambi. Adapun hasil dari pengumpulan angket menunjukkan gambaran cukup jelas dan bagus namun masih terdapat beberapa indikator pada kompetensi guru yang perlu mendapat perhatian. Adapun indikator tersebut antara lain menciptakan kegiatan dalam menyajikan materi pembelajaran, penggunaan media sebagai sumber belajar, sumber belajar untuk pengalaman belajar, sumber belajar untuk memperkaya wawasan, menciptakan kegiatan berbeda dalam menyajikan materi pembelajaran. Untuk indikator menciptakan kegiatan dalam menyajikan pembelajaran dan menciptakan kegiatan berbeda dalam menyajikan materi pembelajaran juga muncul dalam diskusi kelompok terarah dengan kepala sekolah di dua daerah. Lebih lanjut dalam diskusi kelompok terarah disebutkan bahwa cukup banyak guru di sekolah yang mereka pimpin masih menerapkan metode pengajaran yang masih bersifat monoton/tradisional dengan menggunakan metode ceramah. Hal ini sesuai dengan gambaran angket yang dikumpulkan, dimana dikota jambi terdapat 11% guru menjawab tidak pernah menciptakan kegiatan berbeda dalam menyajikan materi pembelajaran, dan untuk kabupaten kerinci terdapat 42%. Padahal banyak literature yang menyebutkan bahwa variasi dalam pembelajaran memiliki keterkaitan dengan prestasi belajar (Djamarah dan Zain, 2002-74).

Berbagai upaya yang dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan telah dilaksanakan, salah satunya adalah memilih dan menentukan gaya belajar yang sesuai dengan materi dan tidak membuat siswa bosan dalam pembelajaran. Salah satu kendala bagi siswa saat belajar adalah kesulitan dalam memahami, mengingat kembali materi yang dibaca. Karena mereka hanya membaca dan tidak mampu mengingat kembali ketika ditanyakan kembali materi yang telah dibacanya (Poerwadarminta, 1994-652).

kurang dan sulitnya siswa dalam memahami materi pembelajaran Sehingga mereka membutuhkan sebuah cara atau jalan keluar untuk mengatasi masalah yang tengah mereka hadapi. Salah satu cara yang dapat dilakukan guru untuk membantu siswa keluar dari masalah mereka adalah dengan menuntun belajar membaca materi dengan metode atau cara yang berbeda dari yang biasa mereka lakukan. Karena dianggap gaya membaca materi yang biasa dilakukan oleh siswa kurang efektif jika masih diterapkan. Metode yang tepat adalah dengan menggunakan metode belajar SQ3R, yang mana siswa tidak harus membaca materi tetapi meneliti bacaan dan membuat pertanyaan terlebih dahulu kemudian melalui langkah-langkah selanjutnya yang telah ditunjukkan oleh guru (Arief, 2002-87).

Suatu metode bisa dikatakan efektif jika prestasi belajar yang diinginkan dapat tercapai dengan metode yang tepat guna. Maksudnya dengan memakai metode tertentu tetapi dapat menghasilkan prestasi nilai

yang tinggi bagi siswa itu sendiri. Meskipun tidak menutup kemungkinan untuk menggunakan kolaborasi metode lain dalam satu proses pembelajaran. Namun tentunya ada satu metode yang diunggulkan dalam penerapannya. Dengan demikian, sangatlah jelas bahwa metode sangat berfungsi dalam penyampaian materi bahan pembelajaran baik yang berhubungan dengan aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik yang kesemuanya menghendaki pendekatan dan metode yang berbeda. Karena metodelah yang mampu mengantarkan siswa mencapai tujuan pembelajaran dan memahami materi yang diajarkan. Oleh karena itu belajar sangat penting dengan menumbuhkan motivasi dan mampu memacu diri siswa untuk mencapai prestasi yang tinggi. Melalui metode SQ3R yang merupakan kiat secara spesifik dirancang untuk memahami isi materi diajarkan kepada siswa. Selain itu dianggap sebagai metode aplikatif dan praktis yang dapat diaplikasikan dalam berbagai pendekatan belajar (Syah, 1995-129).

Al-quran juga menjelaskan bahwa pendidikan merupakan suatu simbol transformasi ilmu pengetahuan dan teknologi, nilai dan keterampilan dari satu generasi ke generasi yang sangat bermanfaat bagi kehidupan berikutnya.

Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam al-quran surah al-alaq ayat 1-5:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (3) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5)

artinya: "Bacalah dengan artinya: "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia, Yang mengajar (manusia) dengan pena, Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya." (Q.S Al-Alaq, 1-5).

Berdasarkan Al-Sunnah ُ (Artinya: “Dari Muhammad bin Yusuf, dari Sufyan, dari A‘‘masy, dari Abi Wa‘‘il, dari Ibn Mas‘‘ud yang mengatakan: Bahwa Nabi SAW selalu mengatur waktu ketika memberi nasihat-nasihat kepada kita dalam beberapa hari karena khawatir kita menjadi bosan”. (HR.Bukhori).

Maksudnya, dalam menyampaikan nasihat kepada para sahabatnya, Rasulullah sangat berhati-hati dan memperhatikan situasi dan keadaan para sahabat. Nabi memberikan nasihat pada waktu tertentu saja agar tidak membosankan. Hadits ini berbicara tentang metode pembelajaran, yaitu bahwa dalam proses pembelajaran itu harus menggunakan metode tepat disesuaikan dengan situasi dan kondisi, terutama dengan mempertimbangkan keadaan orang yang akan belajar.

Metode pembelajaran adalah cara sistematis dalam bentuk konkret berupa langkah-langkah untuk mengefektifkan pelaksanaan suatu pembelajaran. Pernyataan tersebut diperkuat oleh pendapat

(Iskandarwassid dan Sunendar, 2011-56) yang mengatakan bahwa metode pembelajaran adalah cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diinginkan atau ditentukan. Sementara itu, (Sutikno, 2014-33) berpendapat bahwa pengertian metode secara harfiah berarti cara, metode adalah suatu cara atau prosedur yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu. dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah cara kerja sistematis yang memudahkan pelaksanaan pembelajaran berupa implementasi spesifik langkah-langkah konkret agar terjadi proses pembelajaran yang efektif mencapai suatu tujuan tertentu seperti perubahan positif pada peserta didik. Boleh dibilang juga bahwa metode pembelajaran adalah model pembelajaran yang telah memiliki langkah-langkah spesifik.

Pada dasarnya pendidikan dimaksudkan untuk mempersiapkan peserta didik dalam menjalankan hidupnya kelak dalam dunia yang cepat berubah. Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Sebagaimana tujuan pendidikan nasional dalam Undang –Undang No. 20

Tahun 2003, yaitu: “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi

warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Depdiknas, 2013-45).

Berdasarkan Penelitian skripsi yang ditulis Oleh Siti Rahmadani, dengan Judul “Pengaruh Metode Pembelajaran SQ3R Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas V Min Sei Agul Kecamatan Medan Denai”. Penelitian ini membuktikan Terdapat pengaruh metode pembelajaran SQ3R terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V MIN Sei Agul Kecamatan Medan Denai dimana rata-rata hasil belajar Bahasa Indonesia yang diajar dengan metode SQ3R lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional (Rahamadani, 2018).

Berdasarkan observasi yang telah penulis lakukan di SMP Negeri 17 Kerinci pada akhir bulan agustus, pada sekolah itu masih menerapkan metode pengajaran tradisional yaitu metode ceramah saja sehingga siswa cenderung bosan dan tidak aktif dalam belajar dan itu sangat berpengaruh sekali terhadap hasil belajar siswa tersebut terutama dalam mata pelajaran pendidikan agama islam yang sedang penulis teliti. Penerapan metode pembelajaran yang bervariasi ini diharapkan agar hasil belajar siswa meningkat dan menumbuhkan rasa semangat siswa serta meningkatkan keaktifan siswa khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan melihat kepada skripsi yang ditulis oleh Siti Rahmadani hampir memiliki persamaan dan yang menjadi pembeda pada penelitian penulis yaitu tempat, waktu dan mata pelajaran yang diteliti, maka berpijak pada

asumsi gambaran yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut yang tertuang dalam judul **“Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Survey, Question, Read, Recall, and Review (SQ3R) terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI di SMPN 17 Kerinci”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Siswa mengalami kesulitan dalam memahami, mengulang, dan mengingat kembali materi yang dibaca dalam proses pembelajaran PAI.
2. Guru PAI masih menggunakan pendekatan yang berpusat pada guru seperti metode ceramah.
3. Hasil belajar siswa belum mencapai tujuan dari pembelajaran.

C. Batasan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dengan menimbangkan keterbatasan waktu dan tenaga maka penulis memberikan batasan masalah yaitu bagaimana pengaruh sebelum dan sesudah menggunakan metode survey, question, read, recall, and review (sq3r) terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini dilakukan dikelas VII SMPN 17 Kerinci pada pokok pembahasan materi pokok.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil pretest kelas kontrol dan eksperimen menggunakan metode *survey, question, read, recall, review (sq3r)* ?
2. Bagaimana hasil posttest kelas eksperimen menggunakan metode *survey, question, read, recall, review (sq3r)* ?
3. Bagaimana hasil posttest kelas kontrol menggunakan metode *survey, question, read, recall, review (sq3r)* ?
4. Apakah ada pengaruh penerapan metode *survey, question, read, recall, and review (sq3r)* terhadap hasil belajar siswa?

E. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *survey, question, read, recall, and review (sq3r)* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 17 Kerinci.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian ini, bermanfaat untuk mengetahui pengaruh signifikan antara hubungan penerapan metode *survey, question, read, recall, review (sq3r)* dengan metode konvensional pada prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 17 Kerinci.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti, bertambahnya pengetahuan tentang penggunaan hubungan penerapan metode *survey, question, read, recall, review* (sq3r) dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 17 Kerinci.
- b. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi siswa dalam meningkatkan kemampuan memahami sehingga lebih berminat dan termotivasi untuk belajar agama islam.
- c. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru PAI di SMPN 17 Kerinci. Guru akan memperoleh pengetahuan baru tentang metode pembelajaran membaca pemahaman di kelas. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman guru dalam memilih metode yaitu antara menggunakan strategi *survey, question, read, recall, review* (SQ3R).
- d. Bagi sekolah
 - 1) Sekolah mendapat masukan dan pengetahuan tentang cara pembelajaran di dalam kelas yang kreatif dan inovatif.
 - 2) Dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di sekolah.

G. Definisi operasional

1. Metode : jalan yang ditempuh oleh seseorang supaya sampai pada tujuan tertentu, baik dalam lingkungan perniagaan maupun dalam kaitan ilmu pengetahuan lainnya (Arifin, 1996-61).
2. SQ3R adalah suatu metode pembelajaran yang praktis dan aplikatif untuk dapat diterapkan dalam berbagai pendekatan belajar(Syah, 203-140) yang meliputi lima tahap, yaitu :
 - a. S : Survey artinya meninjau, menyelidik, menjajaki, yakni membaca bagian-bagian permulaan. Seperti judul bab, kata bab, dan panjang pendeknya materi(Soedarso, 2000-59).
 - b. Q : Question artinya bertanya. Sebelum memulai kegiatan, hendaknya pembaca merumuskan pertanyaan-pertanyaan sebagai informasi fokus. Pertanyaan ini akan memandu pembaca pada saat melakukan aktifitas membaca dengan berpacu pada arah tujuan(Soedarso, 2000-63).
 - c. R1 : Read artinya Membaca. Membaca dilakukan untuk mencari jawaban pertanyaan yang dirumuskan pada tahap question.
 - d. R2 : Recall artinya memahami isi bacaan. Kegiatan memahami isi bacaan yang telah dibaca dilakukan setelah pembaca merasa yakin bahwa sejumlah pertanyaan yang dirumuskan sebelum kegiatan membaca dilakukan telah terpenuhi. Memahami isi bacaan dapat menggunakan

bahasa sendiri, singkat, padat, jelas, dan tidak dilakukan bersamaan dengan kegiatan lainnya (Soedarso, 2000-64).

- e. R3 : Review artinya meninjau kembali. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memeriksa ulang bagian-bagian yang telah dibaca dan dipahami pembaca mulai dari meninjau pertanyaan-pertanyaan yang dirumuskan dan kesesuaian jawaban terhadap pertanyaan serta isi teks bacaan.

metode SQ3R disini diharapkan dapat membangkitkan minat belajar siswa supaya hasil belajar siswa dapat meningkat dan lebih baik lagi.

3. Hasil belajar adalah suatu proses di mana suatu tingkah laku ditimbulkan atau diperbaiki melalui serentetan reaksi atas situasi (atau rangsangan) yang terjadi". Sedangkan menurut Abd. Rahman Abror, "Belajar adalah perbuatan yang dilakukan secara terus menerus sepanjang hayat manusia dan sekaligus merupakan suatu keharusan bagi setiap manusia untuk melakukannya demimeningkatkannya bobot dan kualitas hidupnya" (Sawono, 2003-47). Hasil belajar memberikan kepuasan tertentu pula pada manusia, khususnya pada manusia yang sedang menuntut ilmu di sekolah.

4. Pendidikan agama islam secara terminologis, para ahli pendidikan mengartikan bahwa kata pendidikan dari berbagai pendapat. Hasan langgulung melihat arti pendidikan dari sisi fungsi pendidikan,

yakni: pertama, dari segi pandang masyarakat, pendidikan ialah upaya pewarisan kebudayaan yang dilaksanakan oleh generasi tua kepada generasi muda agar kehidupan masyarakat tetap berkelanjutan. Kedua, dari segi kepentingan individu, pendidikan memiliki artian sebagai pengembangan potensi yang tersembunyi dan dimiliki oleh manusia. Pendidikan agama islam ialah usaha sadar yang dilakukan guru dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Pendidikan islam membawa manusia untuk kebahagiaan dunia dan akhirat, hal yang harus diperhatikan adalah nilai-nilai islam tentang manusia, hakikat, dan sifat-sifatnya, misi dan tujuan hidupnya didunia dan akhirat, serta hak dan kewajiban sebagai individu dan anggota masyarakat.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Tinjauan tentang Metode Pembelajaran

1. Pengertian Metode Pembelajaran

Ditinjau dari segi etimologis (bahasa), kata metode berasal dari bahasa Yunani terdiri dari dua suku kata, yaitu *metha* yang berarti “melalui” atau “melewati” dan *hodos* yang berarti “jalan atau cara”(Arifin, 1991-61). Dalam bahasa Inggris dikenal *term method dan way* yang diterjemahkan dengan metode dan cara. Maka metode memiliki arti suatu jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan(Arifin, 1996-61). Kata metode menurut Husain Al-Liqaniy, metode adalah “ langkah-langkah yang seorang pendidik guna membantu peserta didik merea tujuan tertentu”(Al-liqaniy, 1996-127).

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, metode adalah cara kerja yang bersistem untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan guna mencapai apa yang telah ditentukan (Poerwadarminta, 1994-625). Dengan kata lain metode adalah suatu cara yang sistematis untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam bahasa Arab, kata metode dikenal dengan istilah *thoriqoh* yang berarti langkah-langkah strategis yang harus dipersiapkan untuk melakukan suatu pekerjaan. Bila dihubungkan dengan pendidikan, maka langkah tersebut harus diwujudkan dalam proses pendidikan dalam rangka

pembentukan kepribadian dan pengembangan sikap mental agar peserta didik dapat menerima pelajaran dengan mudah, efektif dan efisien. Dengan demikian dapat dipahami bahwa metode merupakan cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan bila ditinjau dari segi terminologi (istilah), metode dapat dimaknai sebagai “jalan yang ditempuh oleh seseorang supaya sampai pada tujuan tertentu, baik dalam lingkungan atau perniagaan maupun dalam kaitan pengetahuan dan lainnya” (Arief, 2002-87).

Menurut Mulyasa, pembelajaran pada hakikatnya adalah interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Dalam pembelajaran tersebut banyak sekali faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal yang datang dari individu, maupun faktor eksternal yang datang dari lingkungan (Mulyasa, 2004-100). Terkait dengan bagaimana mengajarkan siswa atau bagaimana membuat siswa dapat belajar dengan mudah dan didorong oleh kemauannya sendiri untuk mempelajari apa yang teraktualisasikan dalam kurikulum sebagai kebutuhan peserta didik. Oleh karena itu pembelajaran berupaya menjabarkan nilai-nilai yang terkandung dalam kurikulum dengan menganalisa tujuan pembelajaran dan karakteristik isi bidang studi pendidikan Agama Islam yang terkandung dalam kurikulum. Selanjutnya dilakukan

kegiatan untuk memilih, menetapkan dan mengembangkan cara-cara (metode dan strategi pembelajaran yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan sesuai dengan kondisi yang ada, agar kurikulum dapat diaktualisasikan dalam proses pembelajaran) (Muhaimin, 2004-125). Dengan demikian jika kedua istilah di atas digabung maka dapat diartikan bahwa metode pembelajaran adalah cara yang ditempuh seorang pendidik yang sesuai dalam menyajikan suatu materi serta bagaimana membuat siswa dapat belajar dengan mudah sehingga akan tercapai suatu tujuan pembelajaran yang terealisasikan dalam proses belajar yang efektif dan efisien.

2. Tujuan metode pembelajaran

Tujuan yang dipilih oleh pendidik tidak boleh bertentangan dengan tujuan pembelajaran. Metode harus mendukung ke mana kegiatan interaksi edukatif berproses guna mencapai tujuan. Tujuan pokok pembelajaran adalah mengembangkan kemampuan anak secara individu agar bisa menyelesaikan segala permasalahan yang dihadapinya. Dipilihnya beberapa metode tertentu dalam suatu pembelajaran untuk memberi jalan atau cara sebaik mungkin bagi pelaksanaan dan kesuksesan operasional pembelajaran. Dalam hal ini, metode bertujuan untuk lebih memudahkan proses dan hasil pembelajaran sehingga apa yang telah direncanakan bisa dicapai dengan sebaik dan semudah mungkin. Sehingga dapat

disimpulkan, bahwa metode bertujuan mengantarkan sebuah pembelajaran ke arah tujuan tertentu yang ideal dengan tepat dan sesuai yang diinginkan. Karena sudah jelas bahwa ada materi yang berkenaan dengan dimensi afektif, psikomotorik, dan juga ada yang berkenaan dengan kognitif, yang kesemuanya menghendaki pendekatan dan metode yang berbeda-beda.

3. Kedudukan metode dalam pembelajaran

Dalam Pendidikan Islam sendiri dalam pelaksanaannya membutuhkan metode yang tepat untuk menghantarkan kegiatan pendidikannya ke arah tujuan yang dicita-citakan. Bagaimana baik dan sempurnanya suatu kurikulum pendidikan, ia tidak akan berarti apa-apa manakala tidak memiliki metode atau cara yang tepat dalam mentransformasikannya kepada peserta didik.

(<http://santriuniversitas.blogspot.com/2013/13/hakikatmetodependidikan.html>).

Dalam proses pendidikan, metode mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam upaya pencapaian tujuan, karena ia menjadi sarana yang bermakna akan materi pelajaran yang tersusun dalam kurikulum pendidikan sedemikian rupa sehingga dapat dipahami atau diserap oleh anak didik menjadi pengertian-pengertian yang fungsional terhadap tingkah lakunya. Tanpa metode, suatu materi pelajaran tidak akan dapat berproses secara efektif dan efisien dalam kegiatan belajar mengajar menuju tujuan

pendidikan. Sehingga dapat dikatakan bahwa metode pendidikan yang tidak tepat-guna akan menjadi penghalang kelancaran jalannya proses belajar mengajar sehingga tenaga dan waktu terbuang sia-sia. Oleh karena itu, metode yang ditetapkan oleh seorang guru dapat berdaya-guna dan berhasil-guna jika mampu dipergunakan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

4. Prinsip Penggunaan Metode Pembelajaran

Dalam penggunaannya, metode pembelajaran perlu memperhatikan prinsip-prinsip yang mampu memberikan penghargaan dan petunjuk tentang pelaksanaan metode tersebut. Dengan prinsip-prinsip ini diharapkan metode pembelajaran dalam proses pendidikan dapat berjalan lebih efektif dan efisien dengan tidak menyimpang dari tujuan semula pendidikan. Oleh karena itu, seorang pendidik perlu memperhatikan prinsip-prinsip metode pendidikan, sehingga mampu menerapkan metode yang pas dan cocok sesuai dengan kebutuhannya.

Di antara prinsip-prinsip penggunaan metode pembelajaran adalah:

a. Prinsip kemudahan

Pendidik harus menggunakan metode yang mempermudah peserta didik menerima ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diberikan (Omar, 1978-591). Sehingga memberikan

kemudahan bagi peserta didik untuk menerapkan dan mengidentifikasi dirinya dengan ilmu pengetahuan, keterampilan tersebut. Bagaimana mungkin peserta didik akan mengaktualisasikan nilai-nilai tersebut tatkala materi yang diberikan tidak dapat memahamkan siswa.

b. Prinsip berkesinambungan

Prinsip ini dijadikan sebagai prinsip metode Pendidikan Islam, karena dengan asumsi bahwa pendidikan Islam adalah sebuah proses yang akan berlangsung terus-menerus (Utsman, 1989-154). Untuk itu, dalam menggunakan metode pendidikan, seorang pendidik perlu memperhatikan kesinambungan materi yang diberikan. Jangan hanya karena mengejar target kurikulum, seorang pendidik menggunakan metode yang meloncat-loncat yang pada gilirannya akan memberikan pengaruh negatif pada peserta didik, karena merasa dibohongi oleh pendidik mereka. Metode pendidikan yang digunakan pendidik pada waktu yang lalu merupakan landasan dan pijakan metode yang akan datang. Sementara metode yang sekarang dipakai menjadi dasar perencanaan bagi metode selanjutnya.

Dengan beraneka macam metode yang saling berkesinambungan tersebut, dimungkinkan materi pendidikan dapat berjalan dengan sistematis dan gamblang. Oleh karena itu

setelah menggunakan metode tertentu, seorang pendidik perlu memperhatikan letak kekurangan dan kelebihan metode yang telah digunakan sebelumnya untuk memformulasi metode yang lebih baik pada pelaksanaan proses pembelajaran selanjutnya.

c. Prinsip Fleksibel dan Dinamis

Metode pendidikan islam harus fleksibel dan dinamis, sebab kelenturan dan kedinamisan metode tersebut, tidak menumbuhkan monoton dalam penggunaan satu metode dan juga tidak menimbulkan kejenuhan bagi peserta didik. Prinsip kedinamisan dan pemilihan metode berkaitan erat dengan prinsip kesinambungan. Hal ini disebabkan, karena dalam hal kesinambungan, sebuah metode pendidikan islam yang digunakan akan memberikan kesan dinamis.

Dengan memperhatikan prinsip fleksibel dan dinamis dalam pemilihan sebuah metode, diharapkan akan muncul metode-metode yang relatif baru pada diri pendidik islam.

Prinsip kelenturan dan kedinamisan ini, memberikan peluang yang luas bagi para pendidik untuk mengembangkan metode yang sudah ada, khususnya dalam menerapkan metode ilmu pengetahuan modern dan teknologi secara proporsional.

Dari uraian di atas maka dapat dikatakan, bahwa pendidikan islam dapat memberikan keleluasaan dan kebebasan

bagi para pendidik dan untuk mengembangkan metode yang sudah dikenal. Dalam menetapkan suatu metode, pendidik berusaha memperhatikan nilai efektif dan efisien pendekatan yang dilakukan.

B. Tinjauan tentang Metode SQ3R

1. Pengertian Metode SQ3R

Metode SQ3R dikembangkan oleh Francis P. Robinson tahun 1941 yang secara spesifik dirancang untuk memahami isi teks yang terdapat dalam buku (Syah, 2003-140). Metode tersebut bersifat praktis dan aplikatif. Karena dapat diaplikasikan dalam berbagai pendekatan belajar.

Dalam penelitian kali ini metode SQ3R dapat diaplikasikan dalam berbagai pendekatan pendidikan. Dalam penelitian kali ini penggunaan metode pembelajaran SQ3R sesuai teori John Biggs dalam pendekatan “*Achieving Approach*” (pencapaian prestasi), yang mana metode tersebut bertujuan untuk meningkatkan motivasi secara intrinsik agar siswa saling berpacu meningkatkan perolehan prestasi nilai mereka melalui langkah-langkah dalam metode pembelajaran SQ3R. Metode pembelajaran SQ3R mencakup lima kegiatan belajar yaitu survey, question, read, recall, dan review. Metode SQ3R memberi kemungkinan para siswa untuk belajar secara sistematis, efektif, dan efisien dalam menghadapi berbagai materi ajar. Metode pembelajaran SQ3R dapat memungkinkan untuk meningkatkan daya ingat siswa

untuk memahami dan menjawab pertanyaan yang relevan dengan isi teks.

Keberhasilan pembelajaran dengan metode ini terletak pada sejauh mana siswa bersungguh-sungguh mempersiapkan diri dan melaksanakan langkah-langkah metode SQ3R. Dalam hal ini, Guru berperan sebagai fasilitator dan mediator untuk memberikan penjelasan dan bantuan dalam melaksanakan langkah-langkah metode SQ3R, sehingga proses pembelajaran berlangsung secara optimal.

2. Tujuan metode SQ3R

Metode pembelajaran SQ3R, bertujuan :

- a. Membimbing siswa untuk menemukan jawaban dari permasalahan yang ada, yaitu menemukan gagasan utama dan menjadikan siswa lebih aktif dengan mengajukan pertanyaan yang terdapat dalam suatu teks atau materi ajar.
- b. Mengajarkan pada siswa untuk berinteraksi, melatih ketelitian membaca kritis siswa.
- c. Membekali siswa dengan suatu pendekatan yang sistematis terhadap isi bacaan materi (Afdila, 2012).

Dari penjelasan di atas, diharapkan siswa dapat menyerap inti dan memahami isi bacaan, sehingga dapat menemukan sebuah simpulan dari bacaan tersebut.

3. Langkah-langkah Penerapan Metode SQ3R

Ada lima langkah dalam penerapan metode pembelajaran SQ3R, yang akan diuraikan sebagai berikut:

a. Survey (menyelidiki atau memeriksa)

Langkah pertama adalah melakukan Survey. Dalam hal ini tujuan survey adalah agar siswa dapat mengidentifikasi seluruh teks, panjang teks, memeriksa halaman bab, judul bab, sub-sub bagian, istilah baru dan sebagainya. Semua itu bertujuan untuk memperoleh kesan atau gagasan umum tentang isinya. Pada tahap pemeriksaan ini kita lakukan dengan cara membaca selintas.

Survey atau prabaca ini adalah teknik mengenalkan bahan sebelum membaca secara lengkap dengan maksud:

- 1) Mempercepat menangkap arti
- 2) Mendapatkan abstrak
- 3) Mengetahui ide-ide yang penting
- 4) Melihat susunan bahan bacaan tersebut
- 5) Mendapatkan minat perhatian yang seksama terhadap bacaan
- 6) Memudahkan mengingat lebih banyak dan lebih mudah (soedarso, 2000-59).

Dalam melakukan survey siswa dianjurkan menyiapkan pensil, kertas, dan alat pembuat ciri seperti stabilo untuk menandai bagian yang penting. Dalam survey ini guru berperan sebagai pemberi petunjuk tentang langkah-langkah yang harus dilakukan siswa (Syah, 1995-141).

b. Question (bertanya)

Langkah kedua adalah menyusun daftar pertanyaan yang relevan dengan teks. Guru memberi petunjuk atau contoh kepada siswa cara menyusun pertanyaan-pertanyaan yang jelas, singkat dan relevan dengan bagian-bagian teks yang telah dipelajari. Jumlah pertanyaan sudah ditentukan sebelumnya, bergantung pada panjang pendeknya teks dan banyak-sedikitnya konsep materi yang sedang dipelajari. Selanjutnya pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat siswa diperiksa oleh guru. Dengan kata lain, dalam langkah kedua ini kita mengajukan pertanyaan didasarkan atas bahan yang sudah kita baca selintas tadi, misalnya dengan mengubah kalimat judul-judul paragraph menjadi pertanyaan dengan menggunakan kata “*siapa,*

apa, kapan, di mana, dan mengapa” (soedarso, 2000-63).

Pertanyaan tersebut akan membangkitkan keingintahuan siswa dan membantunya untuk menjadi pembaca dengan tujuan, mencari jawaban-jawaban yang relevan, dan akhirnya akan meningkatkan pemahaman dan mempercepat penguasaan isi seluruh bab dibandingkan dengan membaca asal baca.

c. Read (membaca)

Maksudnya membaca teks bagian demi bagian secara aktif dan menyeluruh untuk mencari jawaban atas pertanyaan yang telah disusun. Dalam langkah ketiga ini, bukan seperti membaca novel, yang hanya mengikuti apa yang sedang berlangsung, melainkan membaca dengan kritis. Guru memerintahkan siswa membaca secara aktif dan mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun. Dalam hal ini membaca secara aktif juga berarti membaca yang difokuskan pada paragraf-paragraf yang diperkirakan relevan dengan pertanyaan yang telah tersusun tadi.

Pada tahap ini siswa diminta untuk menfokuskan untuk mendapatkan ide pokok pada tiap paragraph dan

bacaan yang sesuai dengan pertanyaan yang telah disusun.

d. Recall (memahami)

Setelah selesai menyusun beberapa pertanyaan, pada setiap akhir membaca dari bagian bab, sub bab, atau paragraph berhentilah sejenak untuk menyampaikan kembali hal penting dari bacaan tersebut dengan gaya bahasa sendiri. Dan menjawab pertanyaan yang telah disusun (Nurhadi, 1987). Pada kesempatan ini siswa dilatih untuk mengingat-ingat materi yang dibaca serta menjawab pertanyaan-pertanyaan tanpa membuka buku atau catatan yang telah dibuat. Dan menuliskan jawaban pada buku catatan. Demikian seterusnya sehingga seluruh pertanyaan dapat terselesaikan. Kemudian membaca berulang-ulang jawaban disini maksudnya membaca dengan lantang dan mengkomunikasikannya dengan diri sendiri.

Perlu menyediakan beberapa waktu untuk kegiatan ini. Namun hal ini bukan membosankan dan pemborosan waktu, melainkan memang diperlukan dalam tahap ini. Justru pembaca yang hanya membaca sekedar membaca itu memboroskan waktu karena

meskipun ia mengerti namun tidak berkesan karena segera melupakannya. Pada kegiatan ini siswa diperbolehkan membuat catatan penting yang ditemukan pada bacaan materi (Soedarso, 2000-64). Karena dengan mencatat bagian penting ini, akan membantu siswa untuk mengingat apa yang telah dibaca agar tidak sampai setelah membaca hilang pula apa yang telah dibacanya.

e. Review (mengulangi)

Maksudnya meninjau ulang pertanyaan dan jawaban yang telah diajukan. Menelusuri kembali judul, sub judul, dan bagian-bagian yang penting. Pada langkah kelima ini, siswa diminta untuk mengulang-ulang dan mengingat kembali segenap isi ringkasan dan catatan penting yang telah dibuat. Sehingga untuk memperoleh penguasaan bulat, Menyeluruh atas bacaan materi tersebut. Untuk itu lembar-lembar catatan tersebut kita jajarkan diatas meja, hubungkan butiran-butirannya lalu kita lihat, dan kemudian kita ingat kembali (Widyamartaya, 1992-61).

Dari keterangan di atas, dapat disimpulkan bahwa Metode pembelajaran SQ3R mencakup lima kegiatan belajar yang dimulai dari survey (meneliti), question

(mengajukan pertanyaan), read (membaca secara keseluruhan), recall (memahami), namun pada langkah ketiga dan keempat ini dilakukan secara bersamaan bukan dipisahkan sendiri-sendiri dan review (mengulang kembali).

Metode SQ3R memberi kemungkinan para siswa untuk belajar aktif, kritis dan sistematis untuk memahami berbagai materi serta berpacu pada pendekatan pencapaian prestasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran terutama Pendidikan Agama Islam.

4. Keunggulan dan kelemahan metode SQ3R

Setiap metode pembelajaran memiliki keunggulan dan kelemahan sesuai dengan kegunaannya masing-masing. Sama halnya dengan metode SQ3R yang memiliki keunggulan dan juga kelemahan dalam penerapannya. Hal ini akan diuraikan sebagai berikut:

Keunggulan

- 1) Mendorong siswa untuk lebih memahami intisari atau pokok bahasan dalam suatu teks yang dibaca.
- 2) Siswa diarahkan untuk berfikir kritis terhadap isi bacaan sehingga siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran karena dilatih untuk bisa membuat pertanyaan.

- 3) Siswa diarahkan untuk memahami bacaan secara bertahap dan sistematis.
- 4) Siswa berusaha untuk menjawab pertanyaan dengan benar terhadap pertanyaan yang dibuatnya.
- 5) Mengurangi kejenuhan pada siswa dalam proses pembelajaran.
- 6) Siswa menjadi lebih sering membaca referensi materi.
- 7) Pembaca cenderung lebih mudah memahami isi bacaan dalam waktu yang relative cepat.

Kelemahan

- 1) Tidak semua materi mudah didapatkan refrensinya.
- 2) Tidak semua siswa mempunyai mata yang sehat untuk membaca terlalu banyak.
- 3) Lebih memakan waktu yang lama ditahap awal karena harus melalui langkah yang telah disepakati Question dan Read. Setidaknya 10 menit pertama.

(<http://www.muhammadnoer.com/2009/07/membaca-cepat-metode-sq3r/>).

Namun kekurangan ini dapat diminimalisir, dengan menggunakan waktu seefektif mungkin. Guru datang dengan tepat waktu agar proses pembelajaran optimal. Metode ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami bacaan melalui langkah-langkah bertahap.

Dalam melaksanakan tahapan tersebut siswa dibimbing oleh guru. Sehingga siswa dapat memahami dengan cepat setiap tahapan tersebut. Pemahaman siswa pada setiap langkah akan mempengaruhi pemahaman siswa terhadap bacaan yang dibacanya. Semakin cepat siswa memahami bacaan, maka alokasi waktu yang dibutuhkan pun akan semakin efisien.

C. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Hasil Belajar PAI

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, “Hasil adalah pencapaian dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, yang menyenangkan hati diperoleh dengan keuletan kerja, baik secara individu maupun kelompok dalam kegiatan bidang tertentu”. Hasil Belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yakni "Hasil" dan "Belajar" adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individu maupun kelompok (Djamarah, 2002-45).

“Belajar adalah suatu proses di mana suatu tingkah laku ditimbulkan atau diperbaiki melalui serentetan reaksi atas situasi (atau rangsangan) yang terjadi”. Sedangkan menurut Abd. Rahman Abror, “Belajar adalah perbuatan yang dilakukan secara terus menerus sepanjang hayat manusia dan sekaligus

merupakan suatu keharusan bagi setiap manusia untuk melakukannya demi meningkatkannya bobot dan kualitas hidupnya” (Sawono, 2003-47).

Menurut Muhibbin Syah, “Hasil belajar merupakan hasil akhir yang dicapai oleh seseorang siswa setelah ia melakukan kegiatan belajar tertentu, atau setelah ia menerima pelajaran dari seorang guru pada suatu saat”. Senada dengan diungkapkan diatas yang dikemukakan oleh Saiful Bahri, “hasil belajar adalah pencapaian yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas belajar” (Syah, 2004-90).

Hasil belajar merupakan hal yang bersifat tetap dalam sejarah manusia karena sepanjang kehidupannya manusia selalu mengejar prestasi menurut bidang dan kemampuan masing-masing. Hasil belajar memberikan kepuasan tertentu pula pada manusia, khususnya pada manusia yang sedang menuntut ilmu di sekolah.

Dengan melihat pengertian hasil dan belajar di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu proses aktivitas belajar yang dapat membawa perubahan tingkah laku pada diri siswa tersebut, yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap, kemudian aspek-aspek tersebut di evaluasikan dan di aktualisasikan dalam bentuk angka atau skor yang dapat dilihat dalam daftar nilai raport.

2. Pendidikan Agama Islam

Istilah pendidikan ini bermula dari bahasa Yunani yaitu “pedagogis” yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak, istilah ini kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dengan “education” yang berarti pengembangan atau bimbingan, sedangkan dalam bahasa Arab sering diterjemahkan dengan “tarbiyah” (Ramayulis, 1994-1).

Sedangkan secara terminologi “pendidikan diartikan sebagai bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja terhadap anak didik oleh orang dewasa agar menjadi dewasa”. Dari berbagai definisi pendidikan di atas, baik secara etimologi maupun terminologi, dapat penulis simpulkan bahwa pendidikan adalah proses yang terdiri dari usaha-usaha yang dilakukan orang dewasa terhadap peserta didik, baik berupa bimbingan, pengarahan, pembinaan ataupun latihan. Tujuan yang ingin dicapai dalam proses tersebut adalah membawa peserta didik

kearah terbentuknya keperibadian yang utama, baik jasmani maupun rohani bagi perjalanan hidupnya dewasa yang akan datang. Sedangkan definisi pendidikan agama Islam itu sendiri dikemukakan oleh beberapa para ahli diantaranya:

Menurut H. M. Arifin, “Pendidikan Islam adalah sistem pendidikan yang dapat memberikan kemampuan seseorang untuk

memimpin kehidupannya sesuai dengan cita-cita Islam, karena nilai-nilai Islam telah menjiwai dan mewarnai corak keperibadiannya”. Pernyataan senada dikemukakan oleh Zakiah Darajat, bahwa “Pendidikan Agama Islam ialah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup (*way of life*)” (Ramayulis, 1994).

Berdasarkan yang dikemukakan di atas dapat penulis simpulkan, bahwa pendidikan agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran agama Islam yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati, mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia dan di akhirat kelak.

Jadi, penulis menyimpulkan bahwa Hasil belajar Pendidikan Agama Islam adalah nilai mata pelajaran pendidikan agama Islam yang dilihat atau diperoleh dari nilai raport dan juga prestasi lainnya dalam hal keagamaan .

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar yang dicapai seorang individu merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar pada diri seseorang atau individu, menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono terdiri atas dua bagian, yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Ahmadi dan Supriyotno, 1991-130).

a. Faktor Internal (yang berasal dari dalam)

Faktor Internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar mencakup faktor fisiologis dan psikologis.

1) Faktor Jasmani (fisiologi)

Menurut H. Aminuddin Rasyad, yang termasuk faktor fisiologis adalah “faktor kesehatan dan cacat tubuh”. Fisik yang sehat akan mempengaruhi jaringan tubuh, karena di dalam fisik yang sehat akan meningkatkan minat belajar, keadaan cacat seperti tuli, buta, dapat mempengaruhi proses belajar, dan mempengaruhi kemampuan belajarnya, seperti tidak biasa menangkap pelajaran dengan baik.

2) Faktor Psikologis

Banyak faktor psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan pembelajaran siswa. Namun, diantara faktor -faktor

rohaniah siswa yang pada umumnya dipandang lebih esensial itu adalah tingkat kecerdasan dan intelegensi siswa, sikap siswa, bakat siswa, dan minat siswa

b. Faktor Eksternal (yang berasal dari luar)

Faktor yang ada dari luar diri individu yang sedang belajar mencakup faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

1) Lingkungan Keluarga

Keluarga adalah ayah, ibu, dan anak-anak serta family yang menjadi penghuni rumah. Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua, akrab atau tidaknya hubungan orang tua dengan anak-anak, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah, semuanya itu turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak.

2) Lingkungan Sekolah

Keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas di sekolah, keadaan ruangan, jumlah murid perkelas, dan sebagainya, semua itu turut mempengaruhi keberhasilan belajar anak.

3) Lingkungan Masyarakat

Keadaan masyarakat juga menentukan prestasi belajar. Bila disekitar tempat tinggal keadaan masyarakatnya terdiri dari orang-orang yang berpendidikan, terutama anak-anaknya rata-rata bersekolah tinggi dan moralnya, baik, hal ini akan mendorong anak lebih giat belajar. Tetapi sebaliknya, apabila tinggal di lingkungan banyak anak-anak yang nakal, tidak bersekolah dan berpengangguran, hal ini akan mengurangi semangat belajar atau dapat dikatakan tidak menunjang sehingga motivasi belajar berkurang.

4. Indikator Hasil Belajar PAI

Apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar sering disebut prestasi belajar. Tentang apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar, ada juga yang menyebutkan dengan istilah hasil belajar. Pencapaian hasil belajar atau hasil prestasi belajar siswa, merujuk kepada aspek - aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Oleh karena itu, yang diambil hanya ranah kognitif menjadi indikator prestasi belajar. Artinya, prestasi belajar yang hal itu nilainya dilihat atau diperoleh dari nilai raport atau semester.

Adapun indikator dari prestasi belajar pada prinsipnya adalah pengungkapan hasil belajar yang meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat dari pengalaman dan proses belajar siswa. Namun pengungkapan perubahan sebagai tingkah laku seluruh ranah sangat sulit karena perubahan hasil belajar ada yang bersifat tidak dapat diraba. Oleh karenanya guru tidak dapat mengambil cuplikan perubahan tingkah laku yang dianggap penting dan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar siswa, baik yang berdimensi cipta, rasa maupun karya (Purwanto, 1986-137).

Menentukan hasil belajar dapat menggunakan dua macam penilaian:

a) Penilaian formatif

Penilaian formatif adalah penilaian yang dilakukan pada setiap akhir satuan pelajaran, dan fungsinya untuk memperbaiki proses belajar mengajar atau memperbaiki program satuan pelajaran.

b) Penilaian sumatif

Penilaian sumatif adalah penilaian yang dilakukan tiap semester (setelah siswa menyelesaikan suatu unit/bagian dari mata pelajaran tertentu), berfungsi untuk menentukan hasil belajar siswa dalam tahap – tahap tertentu.

D. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang pertama dengan skripsi yang ditulis oleh Dede Fadilah, program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah, fakultas tarbiyah dan keguruan IAIN Raden Intan Lampung tahun 2017 dengan judul "Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Metode S3QR Pada Siswa Kelas V MIN 1 Pesawaran Tahun Ajaran 2016/2017". Berdasarkan pembahasan dan analisa data membuktikan bahwa penggunaan metode S3QR pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dikelas V MIN 1 Pesawaran, dapat disimpulkan sebagai berikut keterampilan membaca pemahaman dapat ditingkatkan

menggunakan metode S3QR pada siswa kelas V MIN 1 Pesawaran tahunajaran 2016/2017. Adapun rincian datanya adalah sebagai berikut: pada siklus I dari 40 siswa yang tuntas dilihat dari hasil test terdapat 28 siswa atau 70%. Sedangkan 12 siswa atau 30% masih di bawah KKM dengan nilai rata-rata 67. Pada siklus II dari 40 siswa yang tuntas belajarnya sebanyak 33 siswa atau 82,5 % sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 7 siswa atau 17,5 % masih dibawah KKM dengan nilai rata-rata 80 (Fadillah, 2017).

2. Penelitian yang kedua adalah skripsi yang ditulis oleh Anis Finalisa, program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah, fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Syarif Hidayatullah tahun 2014 dengan judul”peningkatan keterampilan membaca pemahaman melauai penerapan metode SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) pada siswa kelas V MI UNWANUNNAJAH Pondok Aren Tahun Ajaran 2014/2015” peningkatan keterampilan membaca pemahaman melauai penerapan metode SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) pada siswa kelas V MI UNWANUNNAJAH Pondok Aren Tahun Ajaran 2014/2015”.Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar dengan menggunakan metode SQ4R yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan nilai dari sebelum tindakan hingga siklus II Adanya peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V MI UNWAANUNNAJAH melalui penerapan metode SQ3R. Hal ini dibuktikan dari adanya peningkatan

rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 69 dan siklus II sebesar 83. Pada siklus I ditemukan bahwa dari 36 siswa yang mengikuti tes siklus I, terdapat 22 siswa mencapai nilai KKM dan 14 orang siswa belum mencapai nilai KKM. Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan yang menunjukkan seluruh siswa telah mencapai nilai KKM yaitu 70 (Finalisa, 2014).

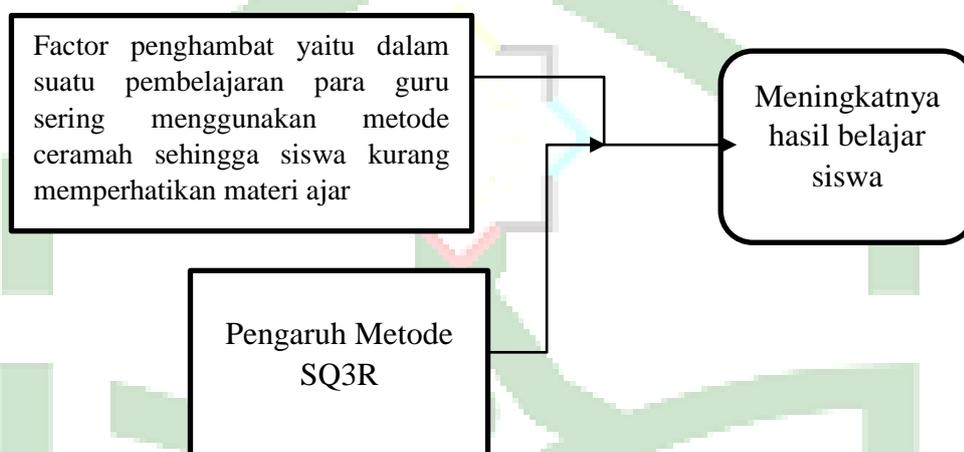
3. Penelitian ketiga adalah skripsi yang ditulis Oleh Siti Rahmadani, program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah, fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan 2018 Dengan Judul “Pengaruh Metode Pembelajaran SQ3R Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas V Min Sei Agul Kecamatan Medan Denai”. Penelitian ini membuktikan Terdapat pengaruh metode pembelajaran SQ3R terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V MIN Sei Agul Kecamatan Medan Denai dimana rata-rata hasil belajar Bahasa Indonesia yang diajar dengan metode SQ3R lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional (Rahmadani, 2018).

Adapun perbedaan peneliti ini dengan penelitian yang terdahulu adalah waktu, tempat yang dilaksanakan di SMPN 17 Kerinci, dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII, Adapun persamaan peneliti dengan peneliti yang terdahulu sama-sama menggunakan

metode Survey, Question, Read, Recall, Review (SQ3R) dalam penelitiannya.

E. Kerangka Berpikir

Dalam memudahkan dalam mencapai tujuan penelitian diperlukan kerangka berpikir, maka kerangka berpikir ini adalah:



gambar bagan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut: yaitu pengaruh penerapan metode Survey, Question, Read, Recall, Review (SQ3R) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Dimana pengaruh tersebut akan terlihat dari hasil yang diperoleh setelah pemberian treatment atau perlakuan pembelajaran dengan metode Survey, Question, Read, Recall, Review (SQ3R) kepada sejumlah siswa yang menjadi sampel penelitian.

F. Hipotesis

Hipotesis atau hipotesa adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan

kebenarannya (Thoifah, 2015-146). Menurut Sudjana hipotesis penelitian adalah rangkuman kesimpulan teoretis yang diperoleh dari kajian pustaka. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling tinggi taraf kebenarannya. Winarni menyatakan bahwa pengujian hipotesis selalu dilakukan dengan statistiik. Tanpa statistik sebuah penelitian tidak dapat dipertanggungjawabkan validitasnya kecuali penelitian yang bersifat kualitatif tidak memerlukan hipotesis.

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka berpikir yang telah diuraikan

di atas, maka hipotesis yang diajukan untuk penelitian adalah sebagai berikut:

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran dengan metode survey, question, read, recall, review (SQ3R) dengan hasil belajar pada mata pelajaran PAI di SMPN 17 Kerinci.

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran dengan metode survey, question, read, recall, review (SQ3R) dengan hasil belajar pada mata pelajaran PAI di SMPN 17 Kerinci.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang akan digunakan adalah penelitian Kuantitatif Eksperimen Semu (Quasi Experiment Design). Adapun Jenis Rancangan penelitian Eksperimen Semu ini terbagi menjadi beberapa macam yaitu: The Time Series Experiment, The Non-Equivalent Group Design, The Equivalent Time Samples Design.

Adapun Metode Penelitian yang dilakukan adalah rancangan Penelitian Eksperimen Semu (Quasi Experiment) dengan pendekatan The NonEquivalent Control Group yaitu yang dilakukan dengan cara memberikan Pretest terlebih dahulu sebelum dilakukan perlakuan, setelah itu barulah diberikan perlakuan untuk kelompok Eksperimen kemudian diberikan Posttest untuk seluruh kelompok baik itu kelompok Eksperimen mau kelompok Control kemudian antara keduanya.

Tabel 1
Rancangan Penelitian

Kelas	Pre Test	Perlakuan	Post Test
Eksperimen	O ₁	X ₁	O ₂
Kontrol	O ₃		O ₄

Keterangan :

O1 : Kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan (pre-test)

O2 : Kelas eksperimen setelah diberi perlakuan (post-test)

O3 : Kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan (pre-test)

O4 : Kelas kontrol setelah diberi perlakuan (post-test)

X_1 : Pemberian perlakuan dikelas eksperimen

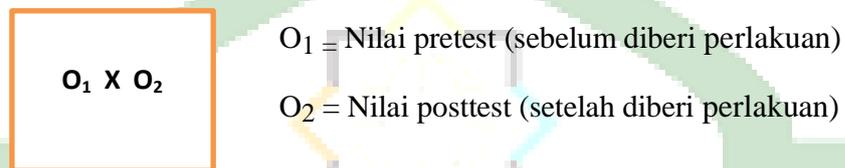
Didalam Desain Eksperimen Semu (Quasi Eksperimen) terdapat bentuk Non-Equivalent Control Group Design. Didalam bentuk ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara tidak random, kemudian diberi Pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok Control. Kemudian kelas Eksperimen diberikan perlakuan sedangkan kelas kontrol tidak mendapatkan perlakuan. Kemudian keduanya diberikan Posttest untuk mengetahui hasil perlakuan yang telah dilakukan.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu rancangan bagaimana penelitian dilaksanakan. Desain penelitian yang digunakan tergantung keadaan atau kemampuan siswa yang akan diketahui setelah diberikan *pretest*. Dalam hal ini peneliti mencantumkan dua desain, karena kita tidak bisa mengambil keputusan desain apa yang akan digunakan sebelum diadakannya *pretest*. Berikut ini desain penelitian yang dapat digunakan pada penelitian *quasi eksperimen*.

1) *One-Group Pretest-Posttest Design*

Menurut (Sugiyono, 2009-75) Pada desain ini terdapat pretest, sebelum diberikan perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain ini dapat digambarkan seperti berikut:



2) *Nonequivalent Control Group Design*

Eksperimen : O_1 X O_2

Kontrol : O_3 X O_4

Keterangan :

O_1 : *Pretest* kelompok eksperimen

O_2 : *Posttest* kelompok eksperimen

X : Pemberian perlakuan menggunakan metode pembelajaran *Survey, Qestion, Read, Recall, and*

Review.

O_3 : *Pretest* kelompok control

O_4 : *Posttest* kelompok control

Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang tidak dipilih secara acak, kemudian diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok control

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Adapun yang menjadi populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 17 Kerinci.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik penentuan sampel ini menggunakan *sampling purposive* teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII A yang berjumlah 25 sebagai kelas eksperimen dan kelas VII B yang berjumlah 25 sebagai kelas kontrol di SMP 17 Kerinci.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti, kemudian ditarik kesimpulannya. Berkaitan dengan penelitian ini maka dapat dikemukakan bahwa, dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu:

1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode survey, question, read, recall, review (SQ3R).

2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dari kedua variabel diatas digunakan teknik sebagai berikut:

1. Tes

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian tes dalam bentuk prettest dan posttest. Prettest dan posttest dalam bentuk soal yang sama, soal diberikan kepada sampel sesuai dengan konsep yang diajarkan selama penelitian akan berlangsung. Tes digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sumber data yang diperoleh diambil dari setiap siswa yang menjadi sampel dan diminta untuk menjawab soal-

soal yang akan diberikan. Pemberian soal tes dan waktu pelaksanaan pengambilan data akan dilakukan sesuai dengan jadwal mata pelajaran yang ada disekolah penelitian.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang di dokumentasikan pada suatu tempat berbentuk arsip atau data lainya yang tertulis dan mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar yang didapat dari tempat penelitian. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk melengkapi data laporan yang dapat diperoleh melalui dokumen-dokumen dan arsip administrasi yang terdapat di SMP 17 Kerinci. Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini berupa foto-foto, nama-nama siswa kelas VIIA dan kelas VIIB, serta hasil belajar pretest dan posttest, kelas (VIIA) sebagai kelas kontrol dan kelas (VIIB) sebagai kelas eksperimen yang berada di SMP 17 Kerinci.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cepat, lebih lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Instrumen yang akan digunakan untuk mengukur prestasi belajar Siswa yang berupa tes pencapaian (Achievement Test) terdiri dari Tes Objektif berbentuk pilihan ganda sebanyak 25 soal, dengan penskoran jika benar diberi

skor 4 dan jika salah di beri skor 0. Tes yang diberikan kepada kelas Eksperimen sama dengan Tes yang diberikan kepada kelas kontrol.

Bentuk instrumen dalam penelitian ini adalah:

- a. Kelas eksperimen menggunakan LKS (Lembar Kerja Siswa), yaitu LKS dengan menerapkan metode pembelajaran *Survey, Qestion, Read, Recall, and Review*.
- b. Kelas kontrol menggunakan LKS biasa. Kedua kelas tersebut memiliki RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang berbeda.
- c. *Pretest* dan *posttest* digunakan untuk perbandingan keadaan siswa dalam bentuk nilai yang menjadi hasil dari pengaruh penggunaan metode *Survey, Qestion, Read, Recall, and Review*.
 1. *Pretest* merupakan uji awal sebelum dilakukan eksperimen pada sampel penelitian.
 2. *Posttest* merupakan uji akhir atau tes yang dilakukan setelah perlakuan diberikan.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data peneliti lakukan dengan analisis statistik yang meliputi uji prasyarat awal dan uji beda rata-rata, uji prasyarat awal terdiri dari uji homogenitas dan uji normalitas. pengujian normalitas digunakan penelitian dengan tujuan yakni mengetahui sampel yang dipilih berdistribusi normal atau sebaliknya yaitu tidak (Kadir, 2015). Uji pada pengujian normalitas ini peneliti lakukan dengan bantuan uji *Kolmogorov-smirnov* pada SPSS 24 *for windows* yang memiliki acuan pengambilan keputusan

yang mana distribusi pada populasi secara normal, jika probabilitas lebih dari nilai 0,05 maka H_0 diterima. Sebaliknya jika distribusi populasinya tidak normal dapat diketahui, jika hasil probabilitas kurang dari 0,05 sehingga H_0 dinyatakan ditolak.

Pengujian yang harus dilakukan selanjutnya merupakan pengujian homogenitas yang peneliti lakukan guna dengan tujuan untuk tahu apakah kemampuan hasil prestasi belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol ekuivalen pada segala hal terkecuali pada perlakuan metode yang diberikan. Uji homogenitas peneliti lakukan dengan bantuan Levene's pada SPSS. Acuan dasar pengambilan keputusannya apabila nilai signifikan $< 0,05$ dapat dikatakan varian dari dua atau lebih pada kelompok populasi dalam data adalah tidak memiliki kesamaan atau tidak homogen. Sebaliknya jikalau nilai signifikan $> 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa varian dari dua/lebih kelompok populasi data sama atau homogen.

Uji ketiga adalah uji hipotesis yang peneliti lakukan dengan menggunakan uji Independent Sampel *t-test*. Peneliti dalam mencari tahu selisih pada nilai pretest dan posttest, selisih di nilai pretest & posttest hasil belajar kognitif kelas perlakuan atau eksperimen dan kelas kontrol peneliti selanjutnya menggunakan gain score. Hasil gain score kemudian dilakukan uji independent sampel *t-test* yang mana merupakan bagian dari statistic inferensial parametrik yang dihitung dengan *SPSS 24 for windows*.

Dasar yang dipergunakan peneliti dalam pengambilan keputusan pengujian independent sampel *t-test* dapat dilihat sebagai berikut.

1. Jika hasil pada nilai signifikan atau sig (2 tailed) $> 0,05$, maka H_0 dapat diterima dan H_1 ditolak.
2. Jikalau nilai signifikan atau sig (2 tailed) $< 0,05$, dapat diputuskan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Historis

Sekolah Menengah Pertama (SMP) 17 Kerinci adalah salah satu dari beberapa Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang berada di Kabupaten Kerinci, dan merupakan SMP pertama yang didirikan di Kecamatan Gunung Kerinci. Menurut sejarahnya sekolah ini berawal dari SMP Swasta Gunung Kerinci yang didirikan oleh masyarakat Kecamatan Gunung Kerinci dari hasil musyawarah tahun 1973 di Kantor Kepala Desa Siulak Deras.

Adapun nama-nama yang pernah menjabat kepala SMP Negeri 17 Kerinci sejak mulai berdiri hingga sekarang adalah :

Tabel 1. Nama-nama Kepala Sekolah SMP Negeri 17 Kerinci

NO	NAMA	PERIODE
1	ALI AMRAN	1973 – 1989
2	MADIUM, BA	1989 – 1995
3	Abd. WAHAB	1995 – 2005
4	IDRIS, S. Pd	2005 – 2009
5	SYAMSIDIR, S. Pd	2009 – 2014
6	M. ZAINI.S. Pd	2014 – 2019
7	ZAHLUL, S.Pd	2019-sekarang

2. Letak geografis

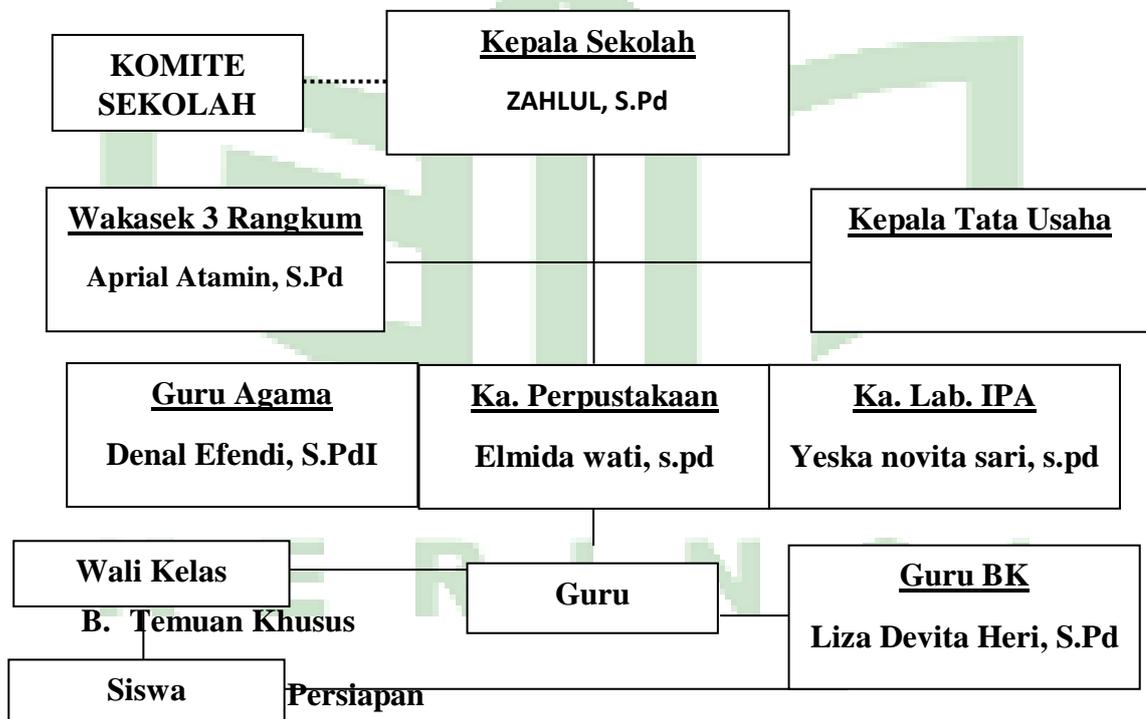
SMP Negeri 17 Kerinci terletak di salah satu kecamatan Kabupaten Kerinci, yaitu Kecamatan Gunung Kerinci. Lokasi

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 17 Kerinci terletak di Desa Siulak Deras. Sedangkan luas wilayah area Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 17 Kerinci adalah Ha dengan batas wilayah adalah :

- Sebelah Utara berbatasan dengan SD Negeri 68 Kerinci
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Perumahan Penduduk
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kuburan
- Sebelah Barat berbatasan dengan Perumahan Penduduk.

3. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 17 Kerinci Tahun Pelajaran 2022/ 2022



Langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap persiapan antara lain :

- (1) Perumusan masalah penelitian yang didapat dari hasil pra-riset, (2) Membuat instrumen penelitian berupa tes hasil belajar yang meliputi soal pretest dan posttest, (3) Menyiapkan perangkat pembelajaran berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan lembar kerja siswa (LKS), (4) Mengadakan uji coba instrumen penelitian berupa tes hasil belajar, (7) Menganalisis data hasil uji coba tes untuk mengetahui tingkat reabilitas tes, (8) Menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai sampel penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan penelitian

Pelaksanaan penelitian meliputi: (1) Memberikan pretest pada kelas kontrol dan kelas eksperimen untuk melihat bagaimana kemampuan awal siswa. (2) Memberikan perlakuan terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol, dimana kelas eksperimen mendapat pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran SQ3R dan kelas kontrol mendapat pembelajaran menggunakan metode pembelajaran Konvensional. (3) Memberikan posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan.

3. Tahap Akhir

Tahap akhir dari penelitian ini meliputi: (1) Melakukan analisis dan pengolahan data hasil penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan uji statistik yang sesuai. (2) Menarik kesimpulan sebagai jawaban dari pertanyaan peneliti. (3) Menyusun laporan penelitian hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan memberikan penilaian hasil pretest dan posttest siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data nilai hasil belajar yang diperoleh kemudian diolah menggunakan program IBM SPSS 24. Data nilai tersebut dilakukan uji normalitas *Kolmogorov-smirnov*. Jika kedua kelas berdistribusi normal, maka dilakukan uji statistik parametrik menggunakan uji *t*. Jika salah satu atau kedua kelas tidak berdistribusi normal maka dilakukan uji statistik non-parametrik menggunakan uji *U Mann-Whitney*. Pengolahan data hasil belajar siswa dilakukan dengan memberikan skor terhadap jawaban siswa kemudian dianalisis dengan menggunakan bantuan *software IBM SPSS 24*. Analisis pengaruh penggunaan metode pembelajaran SQ3R terhadap hasil belajar menggunakan rumus berikut

$$ES = (ME - MK) : SDK \quad (\text{Glass dalam Sutrisno, 2011})$$

Keterangan: ES : Effect Size

ME : Mean kelas eksperimen

MK : Mean kelas kontrol

SDK : Standar deviasi kelas kontrol

4. Hasil Penelitian

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
pretest eksperimen	25	56	96	72,64	12,203
posttest eksperimen	25	68	100	83,84	8,204
pretest kontrol	25	52	88	67,84	8,754
posttest kontrol	25	60	92	72,64	9,287
Valid N (listwise)	25				

Tests of Normality

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk	
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df
pretest eksperimen	,168	25	,066	,919	25
posttest eksperimen	,134	25	,200 [*]	,965	25
pretest kontrol	,230	25	,002	,940	25
posttest kontrol	,186	25	,026	,923	25

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil belajar siswa	Based on Mean	,840	1	48	,364
	Based on Median	,657	1	48	,422
	Based on Median and with adjusted df	,657	1	47,845	,422
	Based on trimmed mean	,750	1	48	,391

Mann-Whitney Test (pretest)

Ranks

Kelas		N	Mean Rank	Sum of Ranks
hasil eks dan control	pretes eksperimen	25	28,12	703,00
	pretes control	25	22,88	572,00
	Total	50		

Test Statistics^a

hasil eksperimen dan kontrol	
Mann-Whitney U	247,000
Wilcoxon W	572,000
Z	-1,283
Asymp. Sig. (2-tailed)	,199

Mann-Whitney Test (posttest)

Ranks

Kelas		N	Mean Rank	Sum of Ranks
hasil eks dan kon posttest	posttest eksperimen	25	33,16	829,00
	posttest control	25	17,84	446,00
	Total	50		

Test Statistics^a

hasil eks dan kon posttest	
Mann-Whitney U	121,000

Wilcoxon W	446,000
Z	-3,754
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

Ketuntasan hasil belajar siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat dalam Tabel 1 dan Tabel 2.

Tabel 4.1
Ketuntasan Hasil Belajar Siswa di Kelas Eksperimen

Nilai	<i>pretest</i>		<i>Posttest</i>	
	Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas
Jumlah siswa	9	16	22	3
Presentase(%)	36%	64%	88%	12%
Rata-rata nilai	72,6		83,8	

Sumber. SPSS 24 for windows

Berdasarkan table 4.1 dapat dilihat ketuntasan siswa meningkat sebanyak 13 siswa (52%) dengan KKM 75

Tabel 4.2
Ketuntasan hasil belajar siswa dikelas kontrol

Nilai	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
	Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas
Jumlah Siswa	7	18	10	15
Presentase(%)	28%	72%	40%	60%
Rata-rata nilai	67,8		72,6	

Sumber. SPSS 24 for windows

Berdasarkan table 4.2 dapat dilihat ketuntasan siswa meningkat sebanyak 3 siswa (12%) dengan KKM 75

Table 4.3
Uji statistik hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol

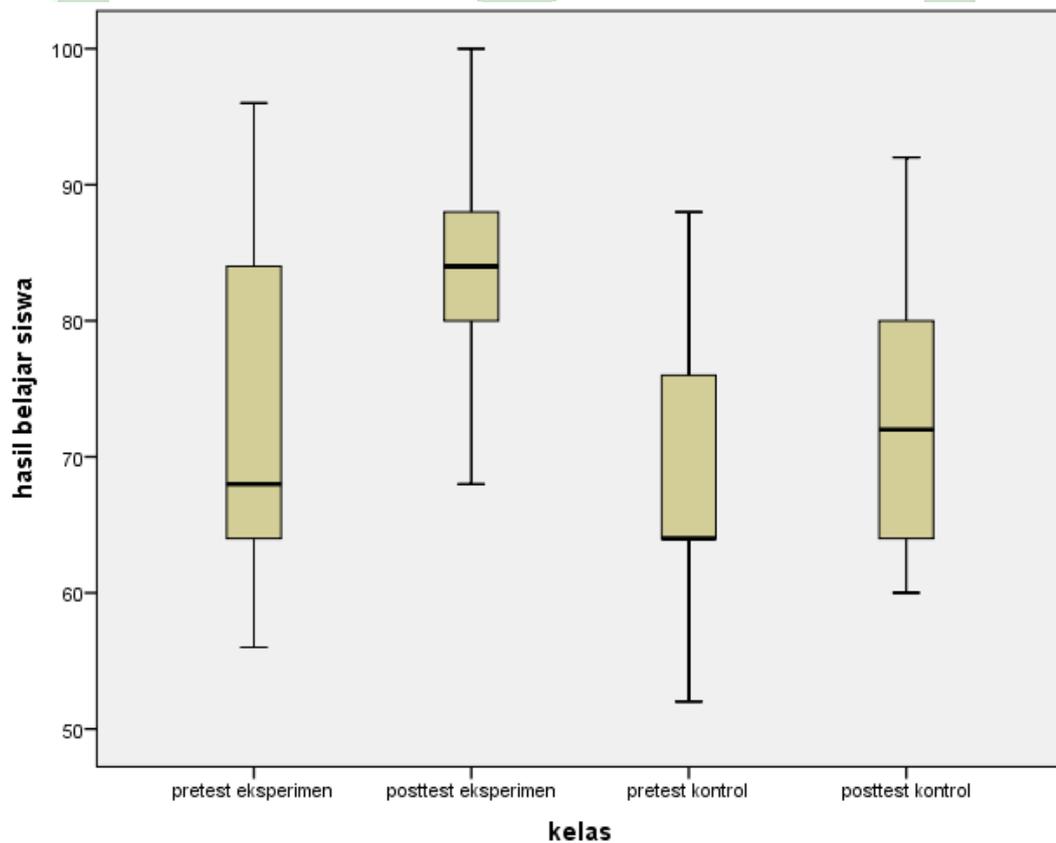
Nilai	Kelas	Uji normalitas			Uji U-Mann whitney			kesimpulan
		Nilai sig kolmogorov-smirnov	Nilai sig tes	Ket	Nilai asymp-sig (2-tailed)	Nilai sig tes	ket	
pretest	eksperimen	0,066	0,05	Normal	0,199	0,05	Ho Ditolak	Tidak terdapat perbedaan Hasil awal siswa
		0,066 >	0,05					
	kontrol	0,002	0,05	Tidak	0,199 >	0,05		
		0,002 <	0,05	Normal				
Posttest	eksperimen	0,200	0,05	Normal	0,000	0,05	Ha diterima	terdapat Perbedaan Hasil belajar
		0,200 >	0,05					
	kontrol	0,026	0,05	Tidak	0,000 <	0,05		
		0,026 >	0,05	Normal				

Berdasarkan table 4.3 dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang diajar menggunakan metode pembelajaran SQ3R dengan siswa diajar menggunakan metode pembelajaran konvensional.

C. Pembahasan

Hasil belajar yang diperoleh kedua kelas, dapat diamati perbandingan nilai pretest dan posttest. Hasil belajar siswa di kelas eksperimen lebih baik dibandingkan hasil belajar siswa di kelas kontrol. Nilai rata-rata *posttest* siswa di kelas eksperimen 83,8 (Tabel 4.1) lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata *posttest* di kelas control 72,6 (Tabel 4.2).

perhatikan grafik hasil belajar dibawah ini:



Perbedaan hasil belajar siswa pada kedua kelas ini disebabkan oleh perlakuan yang berbeda dalam proses pembelajaran di dua kelas tersebut. Pada kelas kontrol diajarkan dengan metode pembelajaran konvensional, sedangkan pada kelas eksperimen diajar dengan metode pembelajaran SQ3R (Survey, Question, Read, Recall and Review). Metode yang dilakukan membuat siswa lebih berperan aktif dalam mencari informasi dan mempelajari materi. Metode pembelajaran SQ3R membekali pembaca dengan metode belajar yang sistematis. Belajar dengan menggunakan metode tertentu akan menghasilkan efisiensi dan efektifitas hasil belajar yang lebih baik daripada metode konvensional (Suyatmi,1997).

- Apa pengaruhnya?

Berdasarkan diagram perbedaan diatas dapat kita lihat pengaruhnya antara kelas yang menggunakan metode survey, question, read, recall, and review (sq3r) dengan kelas yang menggunakan metode ceramah (konvensional) sangat jelas sekali perbedaannya, karena kelas yang menggunakan berbagai macam metode atau variasi dalam pembelajaran lebih meningkatkan hasil belajar siswa, dibandingkan dengan kelas yang hanya menggunakan metode konvensional atau metode ceramah, karena metode ini membuat siswa monoton dengan hanya mendengarkan guru berbicara saja tanpa adanya keaktifan siswa didalam pembelajaran sehingga siswa menjadi yang menggunakan metode ceramah ini bosan dan bermalas malasan dalam memahami serta mengikuti proses pembelajaran dan membuat hasil belajar siswa kurang optimal.

Secara ringkas perbedaan yang membedakan metode pembelajaran SQ3R dengan metode pembelajaran konvensional dapat dilihat pada table dibawah ini

Metode Pembelajaran SQ3R	Metode Pembelajaran Konvensional
Siswa lebih serius dan aktif dalam kegiatan belajar	Meningkatkan rasa ingin tahu kerana langsung melibatkan siswa dalam membaca
Kegiatan berpusat pada siswa	Kegiatan berpusat pada guru
Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	Kegiatan yang kurang menarik dalam belajar
Menghasilkan pemahaman yang relatif akan lebih lama tersimpan	Tidak semua siswa memahami penjelasan dari guru

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Hasil pretest kelas kontrol menunjukkan hanya 7 siswa atau hanya 28% dari 25 siswa yang berhasil belajar sedangkan kelas eksperimen sebanyak 9 siswa atau 36% dari 25 siswa yang berhasil.
2. Hasil posttest pada kelas eksperimen terjadi peningkatan yang signifikan atau sebanyak 13 siswa sehingga menjadi 22 siswa atau 88% dari 25 siswa yang berhasil.
3. Terdapat pengaruh penerapan metode survey, question, read, recall, and review (sq3r) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang disimpulkan dalam kesimpulan diatas maka disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Bagi guru
 - a. Sebagai masukan bagi guru dalam memilih metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi
 - b. Memberikan solusi terhadap kendala pada hasil belajar siswa

2. Bagi siswa

- a. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan kreatifitas dan efektifitas belajar siswa pada mata pelajaran PAI.
- b. Meningkatkan hasil belajar siswa dan memberikan kemudahan bagi siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru.



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

K E R I N C I

BIBLIOGRAFI

- Afdila, F. A. 2012. *Pengaruh Strategi SQ3R Terhadap Kemampuan Membaca Kritis Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Malang.*
- al-hikmah *Q.S.Al-alaq: 1-5* dari Al-Qur'an terjemahan, penerbit:diponegoro, 2017
- Arifin, Zainal. 1991. *Kapita selekta pendidikan.* Bandung:remaja rosda karya
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam.* Jakarta: Ciputat Press.
- Anis Finalisa, "Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Penerapan Metode SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) Pada Siswa Kelas V MI UNWANUNNAJAH Pondok Aren," Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah dan fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Syarif Hidayatullah , 2014
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam.* Jakarta: Ciputat Press.
- Arifin, Imron. 1996. *Penelitian kualitatif.* Malang: kalimasadha press
- Darmiyati Zuchdi. 2007. *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca: Peningkatan Komprehensi.* Yogyakarta: UNY Press.
- Djamarah, dan Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Iskandarwassid dan Sunendar. 2011. *Strategi pembelajaran bahasa.* Bandung: Remaja Rosdar Karya
- Ismail, Kusmayadi. 2018. *Strategi Pembelajaran Agama Islam.* Jakarta
- Panatut Thoifah. 2015. *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif,* Malang;Madani.
- Kadir. 2015. *Statistika terapan.* Depo: rajagrafindo

Leo, Sutrisno. (2002). Effect Size. (Online) ([http://www.scribd.com/doc/28025523/ Effect-Size](http://www.scribd.com/doc/28025523/Effect-Size). diakses tanggal 20 juli 2022).

Mulyasa. 2004. *Kurikulum berbasis kompetensi*. Bandung: remaja rosda karya

Muhaimin. 2004. *Pengembangan pendidikan islam*. Yogyakarta

Muhibbin Syah. 2003. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nurhadi. 2005. *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca Suatu Teknik Memahami Literatur yang Efisien*. Bandung: Sinar Baru Algensido.

Ngalim Purwanto. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT RemajaRosdakarya.

Poerwadarminta. 1994. *Kamus umum bahasa Indonesia*. Jakarta

Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 1994

Refika Aditama Hasanah, Isma. (2010). *Pengaruh Metode Pembelajaran SQ3R Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa. Jurnal Skripsi. Jakarta: Fakultas Ilmu dan Tarbiyah Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*.

Syah, Muhibbin. 1995. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya

Sudjana. 2001. *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung: Falah Production.

Sutikno, Sobry. 2014. *Pemimpin dan kepemimpinan*. Jakarta: Raja Grafindo

Depdiknas, *himpunan lengkap undang-undang sesdiknas dan sertifikasi guru*, Jogjakarta:buku biru, 2013

Siti Rahmadani. 2018. *“Pengaruh Metode Pembelajaran SQ3R Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas V Min Sei Agul Kecamatan Medan Denai,”* Skripsi SI Fakultas Tarbiyah dan fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Sumatra Utara Medan.

Syah, Muhibbin. 1995. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Soedarso. 2000. *Sejarah perkembangan*.

Sarlito W. Sawono. 2003. *Pengantar Umum Psikologi*, Jakarta: PT. Bulan Bintang.

Siti Rahmadani, *“Pengaruh Metode Pembelajaran SQ3R Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas V Min Sei Agul Kecamatan Medan Denai,”* Skripsi SI Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah dan fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Sumatra Utara Medan, 2018

Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Siti Khuzaimatun. (2009). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pehamanan Dengan Metode SQ3R pada Siswa Kelas X.3 SMA Negeri 1 Sumber Lawang*. Surakarta: FKIP Sebelas Maret

Suyatmi. (1997). *Membaca I (BPK)*. Surakarta: UNS Press Syamsiah, dkk (2012). *Penerapan Metode SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, and Review) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIIa SMP Negeri 1 Lamuru Kabupaten Bone*. Makasar: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam.

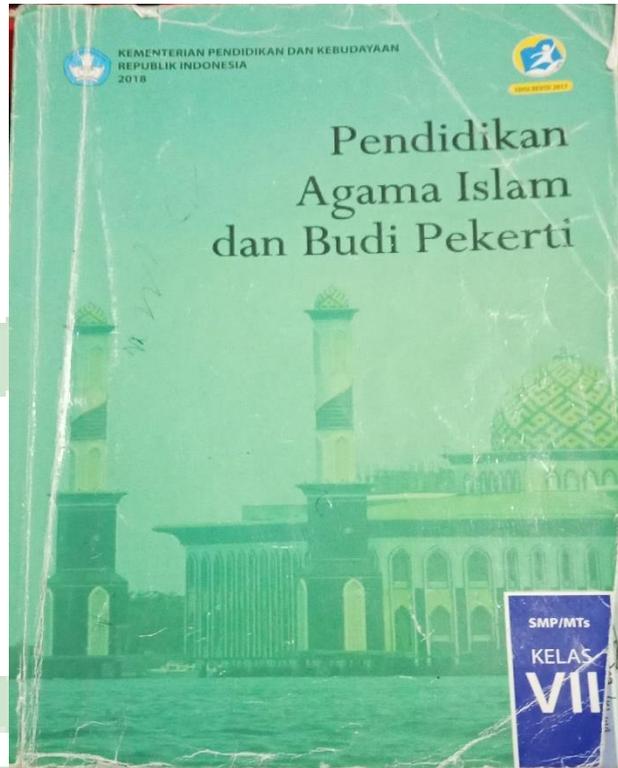
Yudiana, Yunyun. (2011). *Strategi Pembelajaran dan Media*. (online). (http://file.upi.edu/Direktori/FPOK/JUR._PEND._OLAHRAGA/196506141990011YUNYUN_YUDIANA/STRATEGI_PEMBE_LAJARAN.pdf, diakses tanggal 07 April 2015)

<https://penerbitdeepublish.metodepembelajaran.com>

(<http://www.muhammadnoer.com/2009/07/membaca-cepat-metode-sq3r/>).

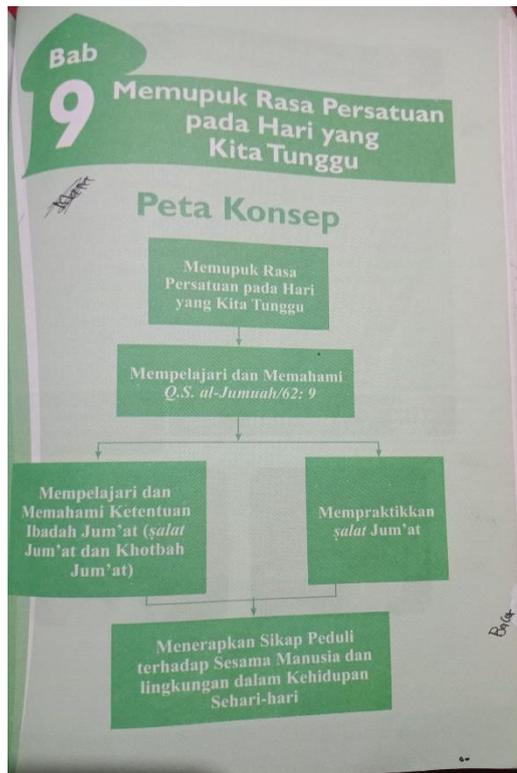
LAMPIRAN 1

Pedoman Pembelajaran



Buku paket yang digunakan dalam proses pembelajaran





Materi yang diberikan dikelas eksperimen control, dan kontrol sebelum diberi perlakuan diberikan perlakuan

Materi yang diberikan dikelas kelas eksperimen yang sudah

LAMPIRAN 2

Pedoman soal objektif

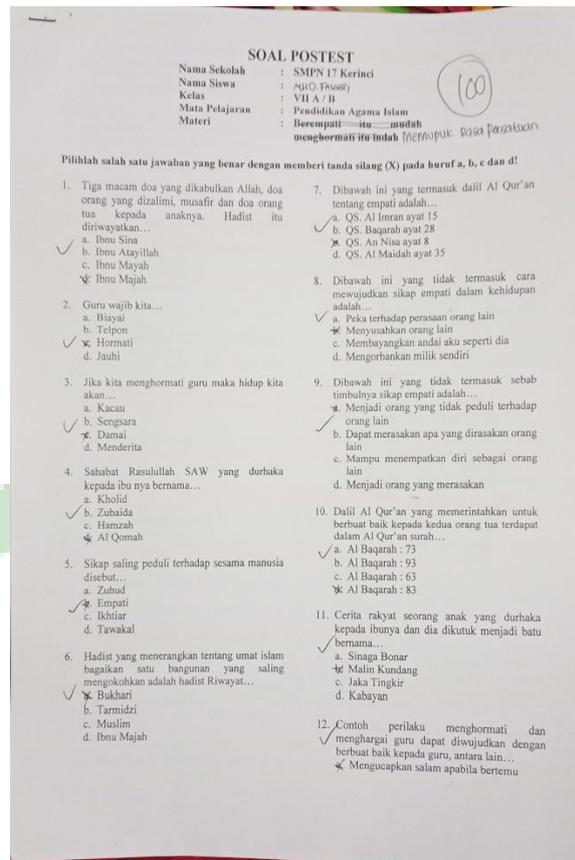
SOAL PRETES

Nama Sekolah : SMPN 17 Kerinci
Nama Siswa : MHD Fauzan
Kelas : VII A / B
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Materi : Berempati itu mudah menghormati itu indah

96

Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c dan d!

- Kemampuan untuk menyadari perasaan orang lain dan bertindak untuk membentuknya merupakan arti...
a. Amanah
b. Jujur
c. Empati
d. Istiqamah
- Manusia adalah makhluk social, ia tidak bisa hidup tanpa bantuan orang lain. Perilaku kita sebaiknya adalah...
a. Mendengarkan apa kata orang lain
b. Mengikuti apa yang diinginkan orang lain
c. Merasakan apa yang dirasakan orang lain
d. Merendahkan diri kepada orang lain
- Sikap empati seorang pelajar dapat diwujudkan dalam bentuk...
a. Berbagi makanan saat ulangan
b. Berbagi makanan saat makan Bersama
c. Menjaminan alat tulis kepada teman yang tidak memiliki
d. Membiarkan teman yang merasa kesesalahan
- Saat menghadapi musibah, ia selalu mengeluh, tetapi saat Bahagia ia enggan berbagi Sifat seperti ini tidak baik karena akan menyebabkan...
a. Disayang teman
b. Keretakan hubungan
c. Termotivasi untuk berusaha
d. Menjadi terhormat
- Perhatikan pernyataan berikut :
1) Menperlakukan keduanya dengan sopan dan terhormat
2) Membantu pekerjaan di rumah
3) Membantu kehidupan ekonominya
4) Tidak mengikuti nasihat-nasihatnya Yang termasuk perilaku berbuat baik kepada kedua orang tua adalah.
a. 1,2, dan 3
b. 1,3, dan 4
c. 2,3, dan 4
d. 1,2, dan 4
- Contoh perilaku menghormati dan menghargai guru dapat diwujudkan dengan berbuat baik kepada guru, antara lain...
a. Belajar dengan sungguh-sungguh
b. Berpakatan seragam sesuai dengan aturan sekolah
c. Mengucapkan salam bila ketemu
d. Selalu mencentakan keburukannya
- Contoh perilaku berbuat baik kepada orang tua yang sudah meninggal adalah...
a. Membantu keperluannya
b. Membelanjakan hartinya
c. Mempeributkan warisannya
d. Mengunjungi sahabat orang tuanya
- Contoh perilaku berbuat baik kepada orang tua yang masih hidup adalah...
a. Mendoakan dan melaksanakan nasihatnya
b. Membelanjakan hartinya
c. Mempeributkan harta warisan
d. Menyimpan hartanya
- Dibawah ini yang termasuk perilaku menghormati guru adalah...
a. Mendoakan dan melaksanakan nasihatnya
b. Meminta nasihat-nasihatnya
c. Mempeributkan harta warisan
d. Mengunjungi sahabat-sahabatnya



Soal pretest kelas eksperimen dan kontrol

Soal posttest kelas eksperimen dan kontrol

LAMPIRAN 3

Nama siswa

nama siswa kelas eksperimen

nama siswa kelas control

Aprilia Biana
Arif
ayu tesa oktavia
ario mahendra
bobi wahyudi
clara arifka
dira demian sena
m. dafa luthfi
evelin zahwala
erick aqso maulana
fauzani andika
gadis maharani
muhammad rozan
okfa dianra
okta fitriani
resti rahmadani
Rizki
Rifaldo
tesa Tania
yolanda dwi yanti
zazkia auliani
febrian pangestu
danil putra
muhammad fakhri
andika febriawan

azizan almaheza
aren sauri
ahmad alhadi
sakira izati nisa
nurul aida
putri irenza
olan exsia
wulan puri
ayu lestari
relza fitri
leonita bahar
nabila putri lestari
fadil muhammad faiz
febrian dinata
gino oktalgia
firdaus
hazel
syahrizal
ikhshan
viardi
muhammad radit
duhlan frandeska
roges fernando
pradika
ayudi

Terdiri dari 25 siswa kelas eksperimen dan 25 siswa kelas kontrol

K E R I N C I

LAMPIRAN 4

Data uji normalitas

Hasil	Kelas
84	1
64	1
88	1
60	1
60	1
84	1
60	1
60	1
88	1
80	1
56	1
68	1
64	1
68	1
92	1
72	1
88	1
64	1
84	1
72	1
72	1
68	1
68	1
96	1
56	1
88	2
80	2
92	2
68	2
80	2
88	2
84	2
80	2
80	2
92	2

88	2
72	2
76	2
76	2
80	2
96	2
84	2
92	2
84	2
92	2
88	2
88	2
80	2
80	2
100	2
68	2
76	3
76	3
76	3
80	3
64	3
68	3
68	3
64	3
72	3
72	3
64	3
88	3
60	3
60	3
64	3
80	3
80	3
64	3
60	3

64	3
60	3
64	3
56	3
64	3
52	3
80	4
80	4
80	4
84	4
72	4
64	4
64	4
80	4
84	4
68	4
80	4
92	4
72	4
72	4
64	4
80	4
72	4
60	4
60	4
60	4
72	4
84	4
68	4
60	4
64	4

LAMPIRAN 5

Data uji statistik

PretestEksperimen	PosttestEksperimen	PretestKontrol	PosttestKontrol
84	88	76	80
64	80	76	80
88	92	76	80
60	68	80	84
60	80	64	72
84	88	68	64
60	84	68	64
60	80	64	80
88	92	72	84
80	88	72	68
56	72	64	80
68	76	88	92
64	76	60	72
68	80	60	72
92	96	64	64
72	84	80	80
88	92	80	72
64	84	64	60
84	92	60	60
72	88	64	60
72	88	60	72
68	80	64	84
68	80	56	68
96	100	64	60
56	68	52	64

LAMPIRAN 7

Data uji u-mann whitney posttest

Hasil	Kelas
88	1
80	1
92	1
68	1
80	1
88	1
84	1
80	1
92	1
88	1
72	1
76	1
76	1
80	1
96	1
84	1
92	1
84	1
92	1
88	1
88	1
80	1
80	1
100	1
68	1

80	2
80	2
80	2
84	2
72	2
64	2
64	2
80	2
84	2
68	2
80	2
92	2
72	2
72	2
64	2
80	2
72	2
60	2
60	2
60	2
72	2
84	2
68	2
60	2
64	2

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

LAMPIRAN 6

Data uji u-mann whitney pretest

hasil	Kelas
84	1
64	1
88	1
60	1
60	1
84	1
60	1
60	1
88	1
80	1
56	1
68	1
64	1
68	1
92	1
72	1
88	1
64	1
84	1
72	1
72	1
68	1
68	1
96	1
56	1
76	2
76	2
76	2
80	2
64	2
68	2
68	2
64	2
72	2
72	2
64	2
88	2
60	2
60	2
64	2
80	2
80	2
64	2

60	2
64	2
60	2
64	2
56	2
64	2
52	2

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
RINCI

LAMPIRAN 8

Dokumentasi



Gambar 1. Kelas eksperimen sebelum diberi metode sq3r



Gambar 2. Kelas kontrol menggunakan metode konvensional



Gambar 3. Kelas eksperimen saat diberi metode sq3r



Gambar 4. Kelas kontrol masih menggunakan metode konvensional



Gambar 5. Kelas eksperimen saat mengisi soal tes (pretest)



Gambar 6. Kelas control saat mengisi soal tes (pretest)



Gambar 7. Kelas kontrol saat mengisi soal tes (posttest)



Gambar 8. Kelas eksperimen saat mengisi soal tes (posttest)

LAMPIRAN 10

Surat Izin Penelitian

PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Komplek Perkantoran Bukit Tengah-Siulak Telp/Fax : (0748) 21980
SIULAK

Email : kesbangpolkabupatenkerinci@gmail.com
Website : kesbangpol.kerincikab.go.id
Kode pos : 37162

REKOMENDASI IZIN PENELITIAN
Nomor : 071/ 277 / Kesbang-Pol/2022

Membaca : Surat dari : IAIN-KERINCI Nomor : In.31/D.1/PP.00.9/1326/2022
Tanggal : 01 Juli 2022 Perihal : Izin Penelitian

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006 tentang Perizinan Melakukan Penelitian dan Pengembangan Bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Organisasi Asing;
3. Peraturan menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
4. Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2009 tentang Pembentukan Organisasi Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten kerinci sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2013 tentang Perubahan ketiga atas Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2009 tentang Pembentukan, Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Kerinci;
5. Peraturan Bupati Nomor 6 Tahun 2014 tentang Uraian Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kerinci.

Memperhatikan : Proposal yang bersangkutan

Memberikan izin kepada : Nomor Urut : 277
Nama : RIKO ALFIKI
NIM / NPM : 1810201138
Fakultas/Jurusan : Fak. Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Agama : ISLAM
Kebangsaan : INDONESIA
No HP : 085269304425
Alamat : Desa Siulak Deras Kec. Gunung Kerinci

Untuk : Mengadakan Penelitian
Judul : PENGARUH PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN SURVEY, QUESTION, READ, RECALL, REVIEW (SQ3R) TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMPN 17 KERINCI
Tempat Penelitian : SMPN 17 Kerinci
Waktu : Juli s/d September 2022
Dengan Ketentuan : 1. Sebelum melakukan Penelitian terlebih dahulu melaporkan kepada Kaban/Kadis/Kakan/Instansi yang bersangkutan untuk mendapat petunjuk seperlunya
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan dan adat istiadat yang berlaku ditempat penelitian
3. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak ada kaitannya dengan Judul Penelitian dimaksud
4. Laporan Hasil Penelitian disampaikan kepada Bupati Kerinci melalui Badan Kesbangpol dan Politik Kabupaten Kerinci dan disampaikan kepada CPD dan atau Lembaga yang menjadi Objek Penelitiannya
5. Tidak menggunakan Surat Rekomendasi Izin Penelitian ini untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah
6. Tetap patuh dan mentaati protokol kesehatan selama melaksanakan penelitian
7. Surat Rekomendasi Izin Penelitian ini akan dicabut kembali apabila pemegangnya tidak mentaati ketentuan tersebut diatas

Demikianlah untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Siulak, 13 Juli 2022/13 Dzulhijjah 1443 H
An. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN KERINCI
Sekretaris

H. SYARIF RIZAL
Nip.196508221993031008

Tembusan disampaikan kepada Yth :
1. Bapak Bupati Kerinci (sebagai laporan)
2. Sdr. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Kerinci
3. Sdr. Kepala SMPN 17 Kerinci
4. Sdr. Yang Bersangkutan

LAMPIRAN 11

Surat Izin Telah Selesai Penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI**
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 17 KERINCI
KECAMATAN GUNUNG KERINCI

Alamat : Jalan Raya siulak deras POS : 37162

SURAT KETERANGAN TELAH PENELITIAN
Nomor: 422/ 87 /SMPN17KRC/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 17 Kerinci, menerangkan bahwa:

Nama : **RIKO ALFIKI**
NIM : 1810201138
Fakultas : Tarbiyah dan ilmu keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 17 Kerinci dari tanggal 29 juni 2022 s.d. selesai dalam rangka penyusunan skripsi.

Dengan pembimbing :

Dosen 1 : Dr. MUHAMAD YUSUF, S.Ag., M. Ag
Dosen 2 : ALI MARZUKI ZEBUA, M.PdI

Judul Penelitian :
Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran *Survey Question Read Recall and Review* (SQ3R) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMPN 17 Kerinci

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kerinci, 18 agustus 2022
Kepala SMPN 17 Kerinci



BIOGRAFI PENULIS

Nama : Riko Alfiki
Ttl : Siulak Deras, 09 Januari 2000
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Pekerjaan : Mahasiswa
Orang Tua : Rajid (Ayah)
Nelya Wati (Ibu)

Pendidikan

No.	JENIS PENDIDIKAN	TEMPAT	TAHUN TAMAT
1	SDN 94/III SIULAK DERAS	SIULAK DERAS	2012
2	SMPN 17 KERINCI	SIULAK DERAS MUDIKA	2015
3	SMAN 12 KERINCI	SIULAK TENANG	2018
4	INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI	SUNGAI LIUK	SEKARANG